

SKRIPSI

**PENGGUNAAN MEDIA BONEKA TANGAN UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIKMAK ANAK
USIA DINI DI TK BUDI ANGGONO SEKAMPUNG
LAMPUNG TIMUR**

Oleh:

**ERSA ALQORI MAYLANY
NPM. 1901042002**



**Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H /2023 M**

**PENGGUNAAN MEDIA BONEKA TANGAN UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIKMAK ANAK
USIA DINI DI TK BUDI ANGGONO SEKAMPUNG
LAMPUNG TIMUR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Syarat Memperoleh
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**ERSA ALQORI MAYLANY
NPM. 1901042002**

Pembimbing : Edo Dwi Cahyo, M.Pd.

**Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H /2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Munaqosyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka proposal penelitian yang telah disusun oleh :

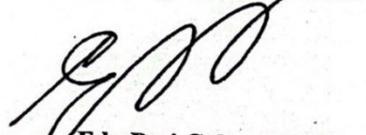
Nama : Ersal Alqori Maylany
NPM : 191042002
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Yang berjudul : PENGGUNAAN MEDIA BONEKA TANGAN UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK ANAK
USIA DINI DI TK BUDI ANGGONO SEKAMPUNG
LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan

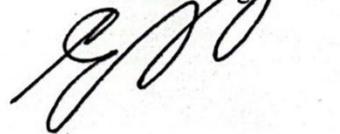
Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Mengetahui,
Ketua Program Studi PIAUD


Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Metro, 30 November 2023
Pembimbing


Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

PERSETUJUAN

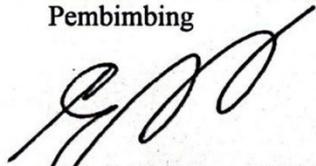
Judul : PENGGUNAAN MEDIA BONEKA TANGAN UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK ANAK
USIA DINI DI TK BUDI ANGGONO SEKAMPUNG
LAMPUNG TIMUR

Nama : Ersal Alqori Maylany
NPM : 1901042002
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 30 November 2023
Pembimbing



Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: *B-6129/In.28-1/6/PP.00.g/12/2023*

Skripsi dengan judul: "PENGUNAAN MEDIA BONEKA TANGAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK ANAK USIA DINI DI TK BUDI ANGGONO SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR" disusun oleh: Ersal Alqori Maylany, NPM. 1901042002, Prodi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin, 11 Desember 2023.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Edo Dwi Cahyo, M.Pd

Penguji I : Siti Kurniasih, M.Pd

Penguji II : Lia Ricka Pratama, M.Pd

Sekretaris : Alimudin, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd

NIPN 196206121989031006

ABSTRAK

PENGGUNAAN MEDIA BONEKA TANGAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIKMAK ANAK USIA DINI DI TK BUDI ANGGONO SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR

Oleh:

ERSA ALQORI MAYLANY

Penelitian ini di latar belakang oleh adanya kendala yang di hadapi dalam proses kegiatan belajar mengajar, Berdasarkan data observasi, proses belajar mengajar di TK Budi Anggono Sekampung Lampung Timur memiliki banyak kendala seperti yang terdapat pada media pembelajaran yang kurang bervariasi dan kurang relevan, namun guru tetap gigih dalam memastikan program tersebut dioptimalkan agar dapat dipahami dengan baik oleh anak yang sedang melakukan pembelajaran. Dampak dari permasalahan tersebut adalah, anak kesulitan dalam kemampuan menyimak dan masih kurang mampu menangkap cerita apa yang disampaikan oleh gurunya, serta anak belum mampu menyampaikannya kembali isi cerita, anak belum memahami kalimat perintah yang diberikan oleh gurunya. Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini yaitu: “untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak melalui penggunaan media Boneka Tangan Di TK A Budi Anggono Sekampung Lampung Timur”

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan (*action research*) dengan menggunakan dua data yaitu data kuantitatif dan kualitatif, penelitian berupa penelitian tindakan kelas model yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto tahun 2012. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif yaitu data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari setiap pelaksanaan siklus di analisis menggunakan teknik presentase. Dari hasil penelitian yang dilakukan selanjutnya dapat dihitung dengan persentase.

Berdasarkan penelitian tindakan kelas diketahui dari pengamatan perkembangan anak pada setiap siklus ditandai dengan persentase indikator pencapaian yang meningkat pada kemampuan menyimak dengan penilaian aktivitas belajar. Pada siklus I dengan nilai rata rata 49,01% dan di siklus ke II mencapai nilai rata rata 74.54%, sehingga mengalami peningkatan sebesar 25.53%. Dengan demikian peneliti dapat menyimpulkan bahwa penerapan media boneka tangan dapat meningkatkan kemampuan menyimak anak kelas A TK Budi Anggono Sekampung Lampung Timur.

Kata Kunci : Media Boneka Tangan, kemampuan Menyimak Anak

ORISINILITAS PENELITIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ersa Alqori Maylani

NPM : 1901042002

Jurusan : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

Fakultas : FTIK

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian – bagian tertentu yang dirujuk dari sumber dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 30 November 2023

Yang menyatakan



Ersa Alqori Maylani
NPM. 1901042002

MOTTO

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿٢٠٤﴾

Artinya : dan apabila di bacakan al qur'an, maka dengarkan lah baik baik, dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat.

(Q.S Al – A'raf: 204)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis berhasil menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis mempersembahkan hasil studi ini kepada :

1. Bapak dan Ibu tercinta Bapak Sayid dan Ibu Erna yang senantiasa dengan tulus ikhlas memberi do'a dan kasih sayang dalam meraih keberhasilan juga pengorbanan yang tiada ternilai.
2. Kakak tersayang Aknes Antika, serta seluruh keluarga yang telah mendukung dan mendoakan keberhasilan studi ku.
3. Sahabat sahabat ku tersayang terutama Dian Apriyana yang selalu memberikan semangat, bersedia mendengarkan keluh kesah ku dan menemani dari awal semester sampai dengan akhir penyusunan skripsi ini.
4. Suami ku Acmad Legawa sebagai motivator dan penasihat terbaik dalam perjalanan semester akhir ini sampai dengan terselesaikannya penulisan skripsi ini.
5. Bapak Edo Dwi Cahyo, M.Pd selaku ketua Prodi PIAUD dan dosen pembimbing yang telah memberikan banyak arahan dan saran serta Ibu Aneka M. Pd. selaku sekretaris Prodi PIAUD yang telah memberikan dukungan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, tidak ada kata yang lebih baik selain mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi dengan judul “Penggunaan Media Boneka Tangan Melalui Kegiatan Bercerita Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyikmak Anak Usia Dini Di Tk Budi Anggono Sekampung Lampung Timur”.

Peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada orang-orang berikut untuk bantuan dan bimbingan mereka dalam membantu menyelesaikan pembuatan Skripsi ini:

1. Rektor IAIN Metro, Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA
2. Dekan FTIK IAIN Metro adalah Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd.
3. Bapak Edo Dwi Cahyo, M.Pd., selaku ketua Prodi PIAUD dan dosen pembimbing, telah memberikan banyak arahan dan saran.
4. Ibu Aneka M. Pd. Selaku sekretaris Prodi PIAUD.
5. dan kepada Bapak/ Ibu Dosen Piaud.

Peneliti menyadari masih jauh dari kata sempurna skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bermanfaat untuk Skripsi ini di masa mendatang yang akan membantu pemahaman kita tentang pendidikan anak usia dini.

Metro, 22 Mei 2023

Peneliti



Ersalqori Maylany
1901042002

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	8
F. Penelitian Relevan	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Media Pembelajaran	12
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	13
2. Jenis Dan Karakteristik Media Pembelajaran	13
3. Manfaat Media Dalam Proses Pembelajaran.....	14
4. Pemilihan dan Penggunaan Media Pembelajaran	15
5. Fungsi Media.....	16
B. Boneka Tangan.....	18

1. Pengertian Media Boneka Tangan	17
2. Hubungan Media Boneka Tangan Dengan Perkembangan Peserta Didik	19
3. Penerapan Media Boneka Tangan.....	19
4. Cara Menggunakan Boneka Tangan	21
5. Manfaat Media Boneka Tangan	21
C. Kajian Tentang Menyimak.....	22
1. Pengertian Menyimak	22
2. Metode Pembelajaran Menyimak.....	22
3. Pembelajaran Menyimak Di TK.....	23
4. Tujuan Pembelajaran Menyimak Di TK A Budi Anggono Sekampung Lampung Timur.....	25
5. Kemampuan Menyimak Cerita Pada Anak Tingkat TK	25
D. Indikator Kemampuan Menyimak	27
E. Hipotesis Penelitian	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Variabel Dan Definisi Operasional Variabel	29
B. Setting Penelitian	29
C. Subjek Dan Objek Penelitian	30
D. Rencana Tindakan.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Instrument Pengumpulan Data.....	39
G. Teknik Analisis Data.....	42
H. Indikator Keberhasilan	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian.....	45
1. Deskripsi lokasi penelitian	45
2. Data hasil penelitian.....	49
B. Pembahasan.....	78

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	84
B. Saran	84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Distribusi Frekuensi Hasil Pra-Penelitian Aktifitas Pembelajaran Dalam Kemampuan Menyimak Anak.....	6
Tabel 3.1 Lembar Observasi Aktifitas Anak Dalam Penerapan Media Boneka Tangan.....	39
Tabel 3.2 Lembar Observasi Aktifitas Pendidik Dalam Penerapan Media Boneka Tangan.....	40
Tabel 3.3 Indikator Penilaian Aktivitas Guru	41
Tabel 3.4 kisi kisi pengamatan kemampuan menyimak anak.....	42
Tabel 3.5 Rubik Kemampuan Menyimak Cerita	43
Tabel 3.6 Rubik Penilaian Kemampuan Mengerti Perintah Yang Di Berikan	43
Tabel 3.7 Rubik Penilaian Kemampuan Memahami Cerita.....	43
Tabel 3.8 Rubik Penilaian Anak Dapat Mengenal Kata Sifat.....	44
Tabel 3.9 Rubik Penilaian Anak Dapat Mendengar Dan Membedakan Bunyi Bunyian	45
Tabel 4.1 Profil TK A Budi Anggon Sekampung.....	45
Tabel 4.2 Data Pendidik TK A Budi Anggon	46
Tabel 4.3 Data Peserta Didik TK A Budi Anggon.....	46
Tabel 4.4 Sarana Dan Prasarana TK A Budi Anggon.....	47
Tabel 4.5 Lembar Nilai Kemampuan Menyimak Anak Siklus I	57
Tabel 4.6 Kriteria Nilai Kemampuan Menyimak Anak.....	58
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Aktivitas Pembelajaran Anak Siklus I.....	58
Tabel 4.8 Data Perkembangan Kemampuan Menyimak Anak Siklus I.....	60
Tabel 4.9 Lembar Nilai Kemampuan Menyimak Anak Siklus II	72
Tabel 4.10 Kriteria Nilai Kemampuan Menyimak Anak.....	72
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Aktivitas Pembelajaran Anak Siklus II	73
Tabel 4.12 Data Perkembangan Kemampuan Menyimak Anak Siklus II	76
Tabel 4.13 Hasil Penelitian Aktivitas Pembelajaran Siklus I Dan Siklus II	78
Tabel 4.13 Hasil observasi individu kemampuan menyimak anak dalam pembelajaran menggunakan media boneka tangan.....	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Siklus Penelitian.....	31
Gambar 4.2 Struktur Organisasi TK A Budi Anggon.....	47
Gambar 4.3 Gambar Denah Lokasi TK A Budi Anggon.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Outline	79
Lampiran 2 Nilai observasi pra- penelitian Kemampuan Menyimak anak.....	94
Lampiran 3 Rencana Program Pembelajaran Harian	95
Lampiran 4 Lembar Observasi Aktivitas Kemampuan Menyimak Anak.....	107
Lampiran 5 Lembar Observasi Aktivitas Pendidik.....	113
Lampiran 6 Pedoman Observasi Individu Kemampuan Menyimak Anak	126

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aset penting bagi kemajuan sebuah bangsa, oleh karena itu setiap warga negara harus dan wajib mengikuti jenjang pendidikan, baik pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar sampai ke perguruan tinggi. Anak usia dini merupakan pondasi terbaik dalam mengembangkan kehidupannya di masa depan. Anak merupakan anugerah terindah yang dimiliki oleh setiap pasangan. Semenjak dilahirkan anak selalu menjadi pusat perhatian. Orang tua adalah yang pertama bertanggung jawab atas terwujudnya kesejahteraan anak baik secara rohani, jasmani, maupun sosial. Setiap orang tua memberikan kasih sayang, perhatian, perawatan, pendidikan serta bimbingan yang terbaik untuk anaknya. Oleh karena itu, kemampuan menyimak sangat penting dalam aspek perkembangan bahasa. Apabila anak terbiasa menyimak hal-hal yang baik dan positif, maka anak akan mendapatkan berbagai informasi sehingga memudahkan untuk mengembangkan aspek-aspek bahasa lainnya seperti berbicara, membaca dan menulis.

Menurut Sumadi Suryabrata mengemukakan bahwa belajar adalah kegiatan yang menghasilkan perubahan pada diri orang yang belajar baik aktual maupun potensial. Perubahan pada hakekatnya adalah perolehan fungsi-fungsi baru yang berlaku untuk waktu yang relatif lama. Perubahan berasal

dari usaha.¹ Dengan kata lain, belajar adalah kegiatan yang membawa perubahan dalam diri individu, baik aktual maupun potensial. Ini terjadi karena upaya dan perubahan yang dapat digunakan dalam jangka panjang.

Bahasa Indonesia adalah bahasa nasional dan bahasa nasional, jadi tentu saja bahasa diajarkan di kelas rendah. Belajar bahasa Indonesia tidak terlepas dari komunikasi interpersonal Belajar bahasa adalah belajar berkomunikasi. Belajar mengungkapkan makna sesuai dengan konteks lingkungan. Pembelajaran bahasa Indonesia dimulai sejak dini. Pelajaran bahasa Indonesia diajarkan oleh sekolah TK untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan.²

Menurut Tarigan keterampilan berbahasa terdiri dari empat komponen yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Salah satu keterampilan tersebut adalah menyimak, yang meliputi mendengar bunyi-bunyi suatu bahasa, mengenali, menafsirkan, mengevaluasi dan menanggapi makna yang terkandung dalam bahasa itu, suatu keterampilan yang dikuasai manusia yang menjadi dasar keterampilan bahasa kedua, memiliki kemampuan menyimak. Menurut prasiwi Kemampuan menyimak dapat dimulai dari keterampilan bergaul dalam lingkungan dengan memahami perkataan orang lain. Menurut angraini menyimak merupakan keterampilan bahasa dimana selalu digunakan

¹ Esti Ismawati Dan Faraz Umayu, *Belajar Bahasa Di Kelas Awal* (Yogyakarta:Ombak, 2017), H.1-2.

² Joko Sulianto, *Panduan Penggunaan Boneka Tangan Sebagai Media Penanaman Karakter Dalam Kegiatan Bercerita Peserta didik Sekolah Dasar*, (Semarang:Tunas Puitika Publishing, 2017), h. 2.

dalam kehidupan sehari-hari yaitu menyimak pembicaraan orang lain. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa anak dapat mendengar secara aktif ketika anak sedang menggunakan pendengaran dan ketajaman saat anak mengidentifikasi suara atau juga kata dan kalimat yang kemudian diterjemahkan menjadi kata yang mempunyai makna melalui pendengaran.

Pendengaran merupakan area perkembangan bahasa yang perlu dikembangkan. Menyimak menjadi penting karena menyimak menunjang interaksi komunikatif anak, sehingga pengembangan keterampilan menyimak pada anak usia dini bertujuan agar anak mampu berkomunikasi dengan lingkungannya. Untuk berpartisipasi dalam komunikasi, anak harus mampu dan tanggap terhadap apa yang baru saja didengar. Oleh karena itu, pembelajaran hendaknya bertujuan untuk mengembangkan keterampilan menyimak, sehingga anak mengembangkan kosa kata dan mendukung pembentukan keterampilan komunikasi anak. Oleh karena itu keterampilan menyimak harus difokuskan dan dikembangkan sedini mungkin, karena hal ini merupakan dasar perkembangan keterampilan berbicara anak.

Salah satu efek dari kemampuan mendengar anak adalah kecerdasan. Anak cerdas dapat memahami bahasa orang lain. Namun, meskipun menguasai pemahaman menyimak ini tidak tumbuh dengan sendirinya, hal ini membutuhkan proses pembelajaran dan saran yang sesuai dari lingkungan terdekat anak. Dengan menyimak, anak-anak harus dapat memahami perkataan orang lain dan memahami cerita yang mereka ceritakan dan

membaca. Kelan caran menyimak anak dapat dikenali dari kemampuannya mengucapkan kalimat dengan jelas.³

Dari uraian peneliti di atas dapat disimpulkan bahwa ada kebutuhan untuk dipupuk dan dikembangkan, kemungkinan bagi mereka yang didik, sebagai keterampilan menyimak peranan penting dalam kehidupan sehari-hari. Menyimak dilakukan untuk menangkap isi atau pesan, memperoleh informasi, dan memahami komunikasi. Keterampilan menyimak sangat diperlukan untuk melakukan berbagai kegiatan pendidikan.⁴ Perkembangan peserta didik di TK Budi Anggono Sekampung Lampung Timur masih dalam tahap operasional kecil, sehingga penggunaan media dinilai sangat tepat untuk mereka. Ketika materi diajarkan, siswa akan sangat dirugikan oleh kehadiran konstan media sebagai sesuatu yang tidak bisa tidak mereka pertimbangkan saat menilai materi.

Berdasarkan data observasi yang peneliti amati, proses belajar mengajar di TK Budi Anggono Sekampung Lampung Timur memiliki banyak kekurangan seperti yang terdapat pada media pembelajaran yang digunakan guru sehingga proses pembelajaran anak kurang maksimal serta pelaksanaannya juga masih kurang optimal, yang membuat anak mudah bosan karena itu media yang digunakan pengajar/ guru kurang menarik perhatian anak pada saat proses pembelajaran. sehingga anak kuarang menyimak dan

³ Akhfani ahdika rosyidi, erlina nur oktaviana, jurnal ilmu pendidikan, keguruan dan pembelajaran : *meningkatkan keterampilan menyimak pada anak usia 5-6 tahun melalui metode bercerita*, vol 6, no 1, 2022., h 45

⁴ Muh.Qudus dan Yusri, Jurnal Penelitian Pendidikan Insani : *Keefektifan Penggunaan Metode Audio Lingual Dalam Pembelajaran Kemampuan Menyimak Bahasa Jerman*, Vol 20, No 2, 2017, h. 127

berpartisipasi dalam mengikuti pembelajaran. oleh karena itu media pembelajaran yang digunakan itu sangat dibutuhkan yakni bertujuan guna mempermudah berinteraksi antara pengajar dengan anak dalam melatih kemampuan menyimak anak. Indikator dari hal tersebut ada beberapa yaitu, anak kesulitan kesulitan dalam kemampuan menyimak dan masih kurang mampu menangkap cerita apa yang disampaikan oleh gurunya, ketika guru menceritakan sebuah cerita dan saat diberi kesempatan kepada anak untuk menyampaikan kembali isi dari cerita tersebut maka sebagian besar anak belum mampu menyampaikannya kembali, kemudian anak masih kurang mengerti kalimat perintah yang diberikan oleh gurunya.

Berdasarkan indikator permendikbud, seharusnya anak usia 4-5 tahun sudah mampu menyimak cerita orang lain, kemudian anak sudah mampu mengerti perintah yang diberikan, anak mampu memahami cerita yang di bacakan, anak amampu mendengarkan dan membedakan bunyi bunyian dalam bahasa Indonesia.⁵

Dari indikator kemampuan menyimak anak tersebut, maka hasil observasi pra penelitian pada kemampuan menyimak anak usia dini di TK A Budi Anggon Sekampung adalah sebagai berikut:

⁵ Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republic Indonesia, *Undang Undang No. 137 Tahun 2014*, Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. h 1

Tabel 1.1
Distribusi Frekuensi Hasil Pra-Penelitian Aktifitas Pembelajaran
Dalam Kemampuan Menyimak Anak

No	Aktivitas Yang Diamati	Frekuensi			
		0-25(BB)	26-50(MB)	51-75(BSH)	76-100(BSB)
1.	Anak dapat menyimak perkataan orang lain(bahasa ibu atau bahasa lainnya)	10	6		
2.	Anak dapat mengerti dua perintah yang di berikan bersamaan	12	4		
3.	Anak dapat memahami cerita yang di berikan	14	2		
	Anak dapat mengenal perbendaharaan kata mengenai kata sifat (nakal, pelit, baik hati, berabi, jelek)	7	9		
5.	Anak dapat mendengar dan membedakan bunyi bunyian dalam bahasa Indonesia (contoh, bunyi dan ucapan harus semua)	6	10		

Dari tabel distribusi frekuensi diatas dapat diketahui bahwa dari 16 anak yang menjadi objek penelitian, yaitu anak dapat menyimak perkataan orang lain (bahasa ibu atau bahasa lainnya) ada 10 anak yang Belum berkembang (BB) dan 6 anak yang mulai berkembang (MB), Anak dapat mengerti dua perintah yang di berikan bersamaan ada 12 anak yang Belum Berkembang (BB) dan 4 anak yang Mulai Berkembang (MB), Anak dapat memahami cerita yang di berikan ada 14 anak yang Belum Berkembang (BB) dan 2 anak yang Mulai Berkembang (MB), anak dapat mengenal perbendaharaan kata sifat (nakal, pelit, baik hati, berani, jelek) ada 7 anak yang Belum

Berkembang (BB) dan 9 anak yang Mulai Berkembang (MB), dan Anak dapat mendengar dan membedakan bunyi bunyian dalam bahasa Indonesia (contoh, bunyi dan ucapan harus semua) ada 6 anak yang Belum Berkembang (BB) dan 10 anak yang Mulai Berkembang (MB).

Sehubungan dengan hal tersebut, maka perlu dikembangkan media pendidikan yang mampu mengatasi kesulitan-kesulitan yang timbul saat pembelajaran. Dengan penggunaan media boneka tangan bisa membantu anak untuk lebih memahami apa yang di sampaikan oleh pendidik. Dengan hal itu, peneliti berkeyakinan salah satu trik yang dapat diberikan untuk mengatasi masalah pada anak di TK A Budi Anggono Sekampung Lampung Timur adalah menerapkan media boneka tangan dalam pembelajaran menyimak pada anak usia dini.

Media boneka tangan adalah boneka yang tergolong media atau alat yang digunakan dalam prakarsa pendidikan. Jenis boneka yang digunakan adalah boneka tangan yang terbuat dari potongan kain. Dalam hal ini, boneka tangan berukuran lebih besar dari boneka jari dan dapat dimasukkan ke dalam tangan. Jari tangan dapat dijadikan pendukung gerakan tangan dan kepala boneka.

Media boneka dipilih dalam pembelajaran bercerita karena dalam bercerita siswa harus memiliki ide atau materi cerita, keberanian, penguasaan bahasa, dan ekspresi. Media boneka cocok untuk menyajikan sebuah cerita.⁶ Penggunaan media boneka tangan dapat menjadi salah satu alternatif sekaligus

⁶ Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak* (Jakarta:Kencana, 2017), h.184.

inovasi bagi pendidik dalam membina pemahaman siswa dalam menyimak. Media boneka tangan menarik bagi siswa karena dari boneka siswa dapat termotivasi.

Karena sangat erat kaitannya dengan dunia anak-anak dan meskipun boneka tangan merupakan salah satu bentuk media visual, namun media boneka tangan tergolong sebagai salah satu bentuk alternatif media pendidikan. Namun, media ini berguna untuk memvisualisasikan cerita yang ditulis oleh guru. Pada akhirnya, dengan mengintegrasikan media boneka tangan ke dalam proses pembelajaran cerita fiksi, fokus perhatian penonton dapat beralih ke proses pembelajaran, dan motivasi serta antusiasme penonton dapat ditingkatkan sehingga terjadi peningkatan kualitas proses pembelajaran. untuk cerita fiksi.⁷

Berdasarkan uraian masalah di atas, peneliti melakukan penelitian di Taman Kanak-kanak Budi Anggono Lampung Timur Tahun Pelajaran 2023/2024 untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak usia 4-5 tahun melalui penggunaan media boneka tangan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Anak kesulitan kesulitan dalam kemampuan menyimak.
2. Kurang mampu menangkap cerita apa yang disampaikan oleh guru.

⁷ Pudi, Sri Utami, Siti Halidjah, “*Penggunaan Media Boneka Tangan Terhadap Kemampuan Menyimak Cerita Peserta Didik Kelas Iii Mis Awaluddin*”. Artikel (2018), h. 3

3. Anak belum mampu menyampaikannya kembali cerita yang telah disampaikan oleh guru.
4. Anak masih kurang mengerti kalimat perintah yang diberikan oleh guru.

C. Batasan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kemampuan Menyimak perkataan orang lain(bahasa ibu atau bahasa lainnya).
2. Kemampuan Mengerti dua perintah yang di berikan bersamaan.
3. Kemampuan Memahami cerita yang di berikan.
4. Kemampuan Mengenal perbendaharaan kata mengenai kata sifat (nakal, pelit, baik hati, berabi, jelek)
5. Kemampuan Mendengar dan membedakan bunyi bunyian dalam bahasa Indonesia (contoh, bunyi dan ucapan harus semua)

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Penggunaan Media Boneka Tangan Dapat Meningkatkan Kemampuan Menyimak pada Anak Usia Dini Di TK Budi Anggono Sekampung Lampung Timur?”

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini yaitu: “untuk mengetahui peningkatan kemampuan menyimak anak melalui penggunaan media Boneka Tangan Di TK A Budi Anggono Sekampung Lampung Timur”.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian tindakan ini memiliki makna teoritis dan praktis. Kontribusi teoritis dari penelitian ini dapat memberikan wawasan baru tentang penggunaan media Boneka Tangan untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak usia dini. Sedangkan kontribusi praktisnya adalah sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis

Penggunaan media boneka tangan diharapkan mampu mendorong serta kemajuan dalam bidang pendidikan.

b. Manfaat praktis

1) Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman dan pengetahuan tentang media boneka tangan dalam pembelajaran materi menyimak.

2) Bagi Pendidik

Pembuatan bahan pertimbangan dalam penggunaan media pembelajaran boneka tangan agar proses belajar mengajar di kelas menjadi lebih menarik, menyenangkan dan menjadikan pendidik lebih kreatif

3) Bagi Peserta Didik

Media pembelajaran boneka tangan diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar saat pembelajaran bahasa Indonesia pada materi menyimak.

F. Penelitian Relevan

Terdapat penelitian yang relevan tentang penggunaan media boneka tangan untuk meningkatkan kemampuan menyimak. Penelitian tersebut akan dijabarkan di bawah ini.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sulistyowati, N. (2017) dengan judul "Peningkatan kemampuan menyimak dongeng melalui pembelajaran Anak Kelompok A1 Melalui Metode Bercerita di TK ABA 01 Kecamatan Balung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017". Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode bercerita berbantu boneka tangan dapat meningkatkan kemampuan menyimak anak kelompok A1 di TK ABA 01 Kecamatan Balung Kabupaten Jember, hal ini dapat dilihat dari nilai ketuntasan hasil belajar anak pada siklus I yaitu 47% atau 7 anak tuntas dalam belajar. Siklus II dilaksanakan dengan memberikan *reward*, guru memberikan bantuan dalam pengucapan kosa kata, dan perbaikan guru dalam mengajar. Nilai ketuntasan hasil belajar anak pada siklus II meningkat 73% atau 11 anak tuntas dalam belajar, artinya ada peningkatan dari nilai hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II yaitu dari 47% meningkat menjadi 73%.

Perbedaan penelitian Sulistyowati dengan skripsi ini adalah dari segi penggunaan medianya, Sulistyowati adalah kemampuan menyimak menggunakan buku cerita dan penulis memilih kemampuan menyimak menggunakan media boneka tangan pada anak kelompok A di TK Budi Anggono Sekampung Lampung Timur dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Novianingrum, Y. M. D (2016) dengan judul penggunaan media video dalam kemampuan menyimak pada Anak Kelompok A4 TK Dams Sholah Jember Tahun Pelajaran 2015/2016". Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media video dapat meningkatkan kemampuan menyimak cerita pada anak kelompok A4 TK Dams Sholah Jember Tahun Pelajaran 2015/2016, hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata kelas pada pra siklus 47,22, pada siklus I 63,02, dan pada siklus II meningkat menjadi 83,33.

Perbedaan penelitian Novianingrum dengan skripsi ini adalah dari segi, penggunaan medianya. Jika Novianingrum menggunakan media video sedangkan skripsi ini menggunakan boneka tangan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Maulani, W., dkk. (2015) dengan judul "Peningkatan Kemampuan Mengingat Cerita Melalui Metode Bercerita dengan Media Boneka Tangan pada Anak Kelompok B TK Masyitoh IV Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016". Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui bercerita dengan media boneka tangan dapat meningkatkan kemampuan mengingat cerita pada anak kelompok B TK Masyitoh IV

Surakarta dari prasiklus ke siklus I, dan dari siklus I ke siklus II. Ketuntasan anak secara klasikal dalam mengingat cerita pada prasiklus adalah sebesar 35% atau 7 anak yang mencapai kriteria tuntas. Peningkatan terjadi pada siklus I yaitu 40 % atau anak mencapai kriteria tuntas dalam mengingat cerita. Dilanjutkan ke siklus II ketuntasan anak secara klasikal dalam mengingat cerita meningkat menjadi 75% atau 15 anak mencapai kriteria tuntas.

Perbedaan penelitian Maulani, W., dkk. (2015) dengan skripsi ini adalah dari segi, variabelnya. Jika Maulani, W., dkk. menggunakan Peningkatan Kemampuan Mengingat Cerita sedangkan skripsi ini menggunakan kemampuan menyimak.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Hafizah Nadia dengan judul “pengaruh metode mendongeng terhadap keterampilan menyimak dongeng pada TK Dharma Karya Pondok Cabe Tangerang” dengan ini hasil penelitian keterampilan menyimak dongeng menggunakan metode mendongeng lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Rata-rata *pretest* kelas eksperimen adalah 60,45%, rata-rata *pretest* kelas kontrol adalah 60,00. Setelah dilakukan tindakan pada kedua kelas, maka diperoleh rata-rata *pretest* kelas eksperimen adalah 77,73%, dan kelas kontrol adalah 71,59%, jumlah hasil rata-rata hasil *pretest* dan *posttest kelas* eksperimen sebesar 17,28%, sedangkan kelas control sebesar 11,59%,. Hal tersebut metode mendongeng berpengaruh terhadap keterampilan menyimak dongeng siswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari kata latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, selingan atau pengantar. Oleh karena itu, media dapat diartikan sebagai perantara atau mediator dari pengirim pesan kepada penerima pesan. Media dapat berupa bahan atau alat. Menurut Miarso, media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat melibatkan pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa.¹ Berdasarkan argumentasi di atas, media pembelajaran adalah saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan, informasi atau bahan pembelajaran kepada penerima pesan atau anak dalam bentuk perangkat fisik yang dapat diperlihatkan di depan anak dan berfungsi sebagai bentuk komunikasi dan membantu anak dalam proses pembelajaran.

Selain itu media pembelajaran menurut Ibrahim dan Syaodih diartikan sebagai suatu yang terletak ditengah tengah. Maksudnya suatu perantara yang menghubungkan semua pihak yang membutuhkan terjadinya suatu hubungan dan membedakan antara media komunikasi dan alat bantu komunikasi.²

¹ Hanifah Sukmana, dkk, “*Pengembangan Media Edukasi Boneka Tangan sebagai Stimulasi Moral pada Anak Usia Dini*” *Jurnal Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, Vol. 7 No. 1 (September 2021), h. 35

² Sri Anitah, *media pembelajaran*, (Surakarta: UNS press, 2009,) h 1

Media pembelajaran dapat di pahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga terciptanya lingkungan belajar yang kondusif dimana penerima dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.³ Dapat disimpulkan bahwasanya media pembelajaran berperan penting sebagai alat bantu guru yang nantinya untuk menciptakan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan bagi anak.

2. Jenis Dan Karakteristik Media Pembelajaran

Dilihat dari sifatnya media dibagi ke dalam:

- a. Media audio, yaitu media yang hanya mengandung unsur suara dan dapat didengar seperti radio.
- b. Media visual, yaitu media yang hanya menggunakan indera penglihatan dan bahkan tidak mengandung unsur suara, seperti lukisan, gambar, media grafis.
- c. Media audiovisual, yaitu perpaduan dua unsur yang mengandung suara dan gambar, yang artinya dapat didengar dan dilihat, seperti film, rekaman video. Kemampuan lingkungan ini dianggap unggul karena mengandung dua unsur yang dapat dilihat dan didengar.

³ Yudhi munadi, *media pembelajaran sebuah pendekatan baru*,(jakarta: GP press group, 2015), h. 36

Berdasarkan jangkauan media, dapat dibagi menjadi:

- a) Media massa memiliki dampak yang luas dan merata seperti radio dan televisi. Melalui media ini, anak dapat mempelajari hal-hal nyata sekaligus tanpa ruang khusus.
- b) Media massa memiliki kesan yang terbatas secara spasial dan temporal, seperti slide, film, video.⁴

3. Manfaat Media Dalam Proses Pembelajaran

Manfaat media pembelajaran antara lain sebagai berikut:

- a. Penyampaian materi dapat digeneralisasikan, setiap pendidik memiliki penjelasan dan interpretasi yang berbeda terhadap konsep mata pelajaran tertentu. Dengan berbantuan media, penafsiran yang berbeda-beda tersebut dapat dihindari sehingga dapat disampaikan ke anak.
- b. Pembelajaran menjadi inovatif dan menarik dengan munculnya bantuan media. Media dapat menampilkan informasi dengan suara, gambar, gerak dan warna.
- c. Proses belajar mengajar menjadi komunikatif. Bila dipilih dan disusun dengan benar, media mampu memotivasi pendidik dan anak untuk terlibat aktif dalam komunikasi dua arah selama proses belajar mengajar.
- d. Efektivitas dalam waktu dan tenaga, pendidik dapat menghabiskan banyak waktu untuk menjelaskan materi pelajaran.

⁴ Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran Edisi Revisi*, (Jakarta:PT Raja Grafindo,2019) h. 89.

- e. Menambah kualitas hasil belajar anak. Penggunaan media menjadikan proses pembelajaran lebih efisien, selain itu juga membantu anak menyerap materi pembelajaran lebih dalam dan utuh sehingga pemahaman anak akan lebih baik.
- f. Media pembelajaran dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Media pembelajaran dapat diatur sedemikian rupa agar anak mampu melakukan kegiatan pembelajaran.

4. Pemilihan dan Penggunaan Media Pembelajaran

Media harus dipilih atas dasar bagaimana perannya dalam meningkatkan pembelajaran. Pemilihan ini harus mempertimbangkan kontribusi media pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajarannya, adapun kriteria pemilihannya adalah sebagai berikut:

- a. Memilih media atau bahan terbaik yang tersedia untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- b. Materi membuat situasi belajar lebih realistis dan konkret.
- c. Media dan materi harus sesuai dengan usia, kecerdasan, minat, dan pengalaman anak. yaitu media massa harus membuat belajar lebih mudah dan lebih cepat.
- d. Media harus menyajikan informasi dengan cara yang menarik
- e. Media dan materi harus memberikan dasar yang konkrit bagi pemikiran dan konsep.
- f. Materi dirancang untuk mendorong anak berpikir kritis.
- g. Sumber daya harus menawarkan peluang untuk integrasi profesional.

- h. Media dan bahan harus menarik secara fisik atau visual dalam hal kebersihan dan warna aslinya.
- i. Media harus menyajikan informasi baru tentang subjek tersebut, yaitu.
- j. Isi informasi harus dijelaskan dalam kriteria pemilihan media.
- k. Media atau materi harus sepadan dengan waktu, biaya dan tenaga yang terlibat dalam penggunaannya.⁵ Dengan kata lain, kriteria pemilihan media harus menghemat waktu dan biaya.

5. Fungsi Media

Kebutuhan akan media pembelajaran tidak hanya mampu melampaui batas pengalaman anak tersebut, tetapi juga menciptakan persepsi, membangkitkan hasrat dan kegiatan belajar, menyampaikan konsep dasar pemahaman yang benar, konkrit dan realistik serta menawarkan pengalaman yang komprehensif dari konkrit tersebut. *to the abstract*⁶ Dengan kata lain, kehadiran media massa dapat merangsang minat belajar siswa.

Sebagai bagian dari sistem pembelajaran, media memiliki fungsi dan peran yang sangat penting bagi kelangsungan pembelajaran. Ibrahim dkk. menjelaskan tugas media pembelajaran ditinjau dari dua hal, yaitu: belajar sebagai proses komunikasi dan interaksi antara anak dengan lingkungannya. Dalam pembelajaran sebagai proses komunikasi, peran

⁵ Nadia Intan Suradinata dan Ega Asnatasia Maharani, "Pengaruh Bercerita Berbantuan Media Boneka Tangan terhadap Kemampuan Berbicara Anak" *Journal for Education Research*, Vol. 1 No. 1 (Juli 2020), h. 28

⁶ Iseu Synthia Permatasari, Nana Hendrapipta, Aan Subhan Pamungkas, "Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Hands Move dengan Konteks Lingkungan pada Mapel IPS". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 6 No. 1 (Juni 2019), h. 35.

media adalah untuk menyampaikan informasi dari sumber (pendidik) kepada penerima (anak).

Secara umum, menurut Degeng, tugas media adalah: Menghindari kata-kata yang bertele-tele, membangkitkan minat atau motivasi, menarik perhatian siswa, mengatasi keterbatasan (ruang, waktu dan ukuran), melibatkan anak dalam kegiatan pembelajaran dan merangsang pembelajaran secara efektif.⁷.

B. BONEKA TANGAN

1. Pengertian Media Boneka Tangan

Boneka yang dapat digerakkan dengan tangan disebut boneka tangan. Media boneka tangan merupakan media yang menarik untuk menggambarkan tokoh-tokoh dalam cerita.⁸ Anak mendapatkan pengalaman melalui cerita yang dimainkan oleh para tokoh. Konflik cerita yang berbeda tidak akan membuat anak bosan. Dengan demikian, kegiatan bercerita melalui media boneka tangan dapat memaksimalkan kompetensi budi pekerti serta memaksimalkan kemampuan berbahasa peserta didik.

Boneka tangan adalah boneka yang digunakan sebagai media atau alat bantu dalam kegiatan pembelajaran. Jenis boneka yang digunakan pada boneka tangan terbuat dari satu lembar kain. Boneka tangan ini lebih besar dari boneka jari dan dapat diselipkan ke tangan. Jari-jari tersebut

⁷Ali Mudlofir, Evi Fatimatur Rusydiyah, *Desain Pembelajaran Inovatif* (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2017), h.128-129.

⁸ Joko Sulianto, *Panduan Penggunaan Boneka Tangan Sebagai Media Penanaman Karakter Dalam Kegiatan Bercerita Peserta didik Sekolah Dasar*, (Semarang:Tunas Puitika Publishing, 2017), h. 2.

dapat digunakan untuk menopang gerakan tangan dan kepala boneka.⁹ Anak usia sekolah dasar masih tergolong dalam fase berpikir konkrit, sehingga belum bisa mulai memahami sesuatu yang abstrak. Dengan media boneka tangan anak dapat aktif dan mudah menceritakan kembali cerita yang didengarnya tentang hasil pemikirannya dengan kebebasan mengolah kata dalam kegiatan pembelajaran¹⁰

Berdasarkan uraian diatas, maka pengertian boneka tangan adalah boneka yang terbuat dari kain yang dibentuk menyerupai wajah dan bentuk tubuh dari berbagai bentuk dengan berbagai macam jenis sifat yang dimainkan dengan menggunakan tangan dan digerakkan menggunakan jari jari tangan.

2. Hubungan Media Boneka Tangan Dengan Perkembangan Peserta Didik

Boneka tangan sebagai media dalam kegiatan pembelajaran bahasa memegang peranan yang sangat penting karena boneka tangan dapat merangsang anak untuk aktif, ekspresif, bahkan kreatif. Anak pada umumnya menyukai boneka, sehingga materi pembelajaran yang disampaikan dengan boneka jelas menggugah minat dan perhatian anak untuk mengikuti pembelajaran, karena guna menyatakan bahwa “boneka dapat menjadi hiburan bagi anak-anak dan sarana untuk mengungkapkan

⁹ Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak* (Jakarta:Kencana, 2017), h. 185.

¹⁰ Durrotun Nashihah, “*Pengembangan Media Boneka Tangan untuk Meningkatkan Kemampuan Menceritakan Kembali Cerita Anak Yang Didengarkan Dengan Menggunakan Kata-Kata Sendiri Kelas Ii Sdn Ngadirejo 3 Tahun Pelajaran 2016/2017*” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 01 No. 02 (Juni 2017) h. 4.

atau mengungkapkan perasaannya, bahkan boneka bisa mendorong tumbuhnya fantasi dan imajinasi anak."

3. Penerapan Media Boneka Tangan

Boneka tangan dimainkan dengan cara memasukkan tangan ke dalam tubuh boneka kemudian menggerakkan jari-jarinya sesuai dengan karakter yang dimainkan. Suara yang dimainkan karakter harus berbeda, hal ini dilakukan untuk membedakan satu karakter dengan karakter lainnya. Bermain dengan boneka tangan menekankan gerakan tangan bersama dengan kata-kata.

Langkah-langkah penerapan media boneka tangan yang harus diperhatikan antara lain:

- a. Rumuskan tujuan pembelajaran yang jelas, dengan demikian akan dapat diketahui apakah tepat pengguna boneka tangan untuk kegiatan pembelajaran.
- b. Buatlah naskah atau scenario sandiwara boneka tangan dengan jelas dan terarah.
- c. Permainan boneka tangan ini sebaiknya jangan lama.
- d. Isi cerita sesuai dengan umur dan daya imajinasi anak.
- e. Selesai permainan hendaknya berdiskusi tentang peran yang telah dilaksanakan.

Adapun cara bercerita yang menarik untuk peserta didik adalah:

- 1) Gunakanlah kata-kata yang mudah dipahami.
- 2) Mengatur suara.

Intonasi seorang pendidik akan menentukan cerita hidup dan menarik. Pendidik harus mengeluarkan suara yang pas untuk didengar oleh peserta didik. Pendidik harus betul-betul menguasai.

3) Gerakan tangan.

Tunjukkanlah gerak-gerakan yang sesuai dengan cerita, biarkan peserta didik belajar berimajinasi sesuai cerita dan gerakan yang ditampilkan pendidik.

4) Gerakan mata.

Hal yang paling penting dalam bercerita adalah gerakan mata, jangan sekali-kali mata menerawang ke angkasa.

5) Mimik.

Pendidik harus ekspresif, jika pendidik lemas dan datar saat bercerita, peserta didik akan malas mendengarnya.

6) Alat peraga.

Gunakan alat bantu supaya cerita menjadi lebih menarik dan merangsang indera peserta didik. Peserta didik akan tertarik kalau bercerita menggunakan alat peraga.

7) Libatkan perasaan.

Saat bercerita, libatkanlah perasaan peserta didik, agar peserta didik bisa berimajinasi dan menikmati alur cerita dongeng tersebut.¹¹

¹¹ Sri Widayati dan Nurhenti Dorlina Simatupan, "Kegiatan Bercerita Dengan Menggunakan Buku Cerita Sederhana untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Anak" *Jurnal Perkembangan dan Pendidikan*, Vol. 1 No. 1 (Oktober 2019), h. 55

4. Cara Menggunakan Boneka Tangan

- a. Masukkan tangan kedalam badan boneka.
- b. Jari telunjuk, jari tengah dan jari manis, tempatkan pada bagian kepala boneka, dan ibu jari dan jari kelingking, tempatkan pada bagian tangan pada boneka.
- c. Lalu gerakkan atau mainkan boneka sesuai intonasi dan cerita yang disampaikan.¹²

5. Manfaat Media Boneka Tangan

Menurut Ari yang ikut Dikti (majalah penelitian), keuntungan menggunakan boneka tangan saat belajar bahasa Indonesia adalah:

- a. Tidak memakan banyak tempat dalam pelaksanaannya
- b. Tidak membutuhkan skill yang kompleks dari yang memainkannya
- c. Dapat mengembangkan imajinasi anak
- d. Meningkatkan aktivitas anak dan suasana gembira
- e. mengembangkan aspek bahasa¹³

C. KAJIAN TENTANG MENYIMAK

1. Pengertian Menyimak

Menurut Henry dalam bukunya, kemampuan menyimak adalah suatu proses yang mencakup kegiatan yaitu mendengarkan bunyi bahasa, mengidentifikasi, menginterpretasi, menilai dan mereaksi atas makna yang terkandung di dalamnya. Kemampuan menyimak melibatkan

¹² Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*, h 186

¹³ Pudi, "Penggunaan Media Boneka Tangan Terhadap Kemampuan Menyimak Cerita Peserta Didik Kelas III MIS Awaluddin" Arikel penelitian, (2017) h. 5.

yaitu penglihatan, pengehayatan, ingatan, pengertian, bahkan situasi yang menyertai bunyi bahasa yang disimak pun harus diperhitungkan dalam menentukan maknanya.¹⁴ menurut musfiroh di dalam bukunya, kemampuan menyimak merupakan kegiatan mendengarkan bunyi bahasa secara sungguh sungguh dan seksama.¹⁵

Kemampuan menyimak merupakan keterampilan bahasa reseptif karena dalam keterampilan ini makna bahasa diperoleh dan diproses melalui simbol visual dan verbal. Ketika anak menyimak, mereka memahami bahasa berdasarkan konsep pengetahuan dan pengalaman mereka.¹⁶

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan menyimak merupakan proses penerimaan sekaligus pemahaman akan suatu hal. Hal ini penting karena jika anak memiliki kemampuan menyimak yang baik maka anak akan lebih memahami apa yang dijelaskan oleh pendidik ataupun orang dewasa lainnya dan dengan mudah juga untuk menginterpretasikannya pada kehidupan sehari-hari.

2. Metode Pembelajaran Menyimak

Berikut ini beberapa ciri metode pembelajaran menyimak antara lain:

- a. Menantang atau merangsang anak untuk belajar
- b. Mengaktifkan anak untuk belajar

¹⁴ Henry Guntur, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa. 2008), h 14

¹⁵ Musfiroh, *Keaktifan Strategi Ommagio Dalam Pembelajaran Menyimak Cerita Rakyat*, (Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta, 2011), h.22

¹⁶ Suharsono, *melejitkan IQ,IE dan IS*, (Jakarta: inisiasi press, 2002), h. 79

- c. Mengembangkan kreativitas anak, penampilan secara individu atau kelompok
- d. Memudahkan anak memahami materi pembelajaran.
- e. Mengarahkan aktivitas belajar anak kearah tujuan
- f. Mudah dipraktikkan, tidak menuntut peralatan yang rumit¹⁷

3. Pembelajaran Menyimak Di TK

Kemampuan menyimak sangat penting dalam aspek perkembangan bahasa. Apabila anak terbiasa menyimak hal-hal yang baik dan positif, maka anak akan mendapatkan berbagai informasi sehingga memudahkan untuk mengembangkan aspek-aspek bahasa yang lainnya seperti berbicara, membaca dan menulis. Seperti yang dikemukakan oleh Dhieni yang menyatakan bahwa, “kemampuan menyimak merupakan salah satu berbahasa awal yang harus dikembangkan pada anak dan perlu diberikan stimulasi dengan tepat dan dapat memotivasi anak untuk belajar dengan semangat sehingga tujuan belajar dapat tercapai.

Berdasarkan pendapat di atas, pendidik sebagai fasilitator idealnya menyusun pembelajaran yang memberikan stimulasi perkembangan kemampuan menyimak yang dapat membantu menciptakan makna dari pengalaman anak sendiri dalam dunia nyata ke dalam variatas mental linguistik yang lebih luas. Pelaksanaan pembelajaran dalam mengembangkan kemampuan menyimak anak TK

¹⁷ Nurul Hidayah Dan Diah Rizki Nur Khalifah, *Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Untuk Sekolah Dasar*, (Yogyakarta:Pustaka Pranala, 2019), h.103.

memerlukan strategi dan media pembelajaran yang cocok agar hasil pembelajaran dapat berhasil dengan baik. Namun kenyataan secara umum menunjukkan bahwa stimulasi perkembangan bahasa masih banyak yang kurang tepat dan kurang didukung media-media yang menarik. Masitoh menyatakan bahwa, “mayoritas pembelajaran bahasa di TK masih menggunakan cara konvensional, bersifat akademis, dan jauh dari suasana bermain, penggunaan media interaktif.” Hal lain banyak guru-guru yang berasumsi bahwa keterampilan menyimak dengan sendirinya dapat berkembang dari belajar berbicara. Oleh sebab itu kegiatan pembelajaran pengembangan kemampuan menyimak pada anak TK masih sering diabaikan. Selain itu karena banyak orang yang menganggap bahwa menyimak merupakan kemampuan yang sudah dimiliki manusia sejak lahir. Bahkan dalam kenyataan kehidupan sehari-hari, tidak semua orang mampu menyimak dengan baik. Hal itu mengindikasikan bahwa selama ini keterampilan menyimak kurang mendapatkan perhatian. Mengingat peranan menyimak dalam proses belajar berbahasa sangat besar, maka diperlukan suatu strategi atau cara dan media yang cocok dan efektif dalam mengembangkan kemampuan menyimak pada anak TK¹⁸.

4. Tujuan Pembelajaran Menyimak Di TK A Budi Anggono Sekampung Lampung Timur

Pembelajaran bahasa Indonesia di TK A menekankan pada peningkatan kemampuan literasi. Oleh karena itu, tujuan pengajaran menyimak di TK A lebih penting untuk mengenalkan siswa pada menyimak apa yang didengar untuk mengembangkan keterampilan

¹⁸ Masitoh. 2018. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.

menulis dan membaca. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk melatih kepekaan anak terhadap lingkungan. Ini menjawab kebutuhan dan cara berpikir anak yang masih dalam tahap praoperasional (4-5 tahun). Karena kebiasaan para anak pada tahap awal ini diharapkan dapat menjadi bekal yang baik pada tahap selanjutnya.¹⁹

5. Kemampuan Menyimak Cerita Pada Anak Tingkat TK

Media boneka merupakan sarana belajar yang paling efektif untuk mengembangkan kosa kata, melatih menyimak dan berbicara. Tujuan penggunaan wayang adalah untuk mendorong anak agar kreatif. Anak dapat berbagi ide yang mereka temukan pada tokoh boneka tangan dan kemudian mengungkapkannya secara bebas dengan kata-kata mereka sendiri. Pemilihan boneka tangan juga dilatae belakangi oleh kedekatan anak dengan boneka tersebut. Akhirnya fakta ini dijadikan sebagai pendorong untuk membangkitkan minat anak yang diharapkan dapat mengoptimalkan hasil belajar.

Menyimak adalah menyimak lambang-lambang verbal dengan penuh perhatian, pengertian, pengenalan dan penafsiran guna memperoleh informasi, menangkap isi dan memahami komunikasi yang tidak disampaikan oleh pembicara melalui tuturan atau bahasa lisan. Konsep menyimak juga diartikan sebagai proses yang meliputi menyimak, mengenali, menafsirkan dan mereaksi atas makna yang terkandung di dalamnya.²⁰

¹⁹ Siti Anisatun Nafi'ah, *Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD/MI* (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2018), h.135-143.

²⁰ Rosdia "Peningkatan Kemampuan Menyimak Melalui Metode Mendongeng" *Jurnal Kreatif Tadulako* Vol 4 N0 8 (2016) hlm 251

Menyimak merupakan proses untuk mengorganisasikan apa yang didengar dan menempatkan pesan suara-suara didengar ditangkap menjadi makna yang dapat diterima dan juga suatu proses yang mencakup kegiatan mendengarkan bunyi bahasa, mengidentifikasi, menginterpretasi, menilai dan mereaksi atas makna yang terkandung di dalamnya. Menyimak merupakan peristiwa penerimaan pesan, gagasan, fikiran dan perasaan seseorang dan menyimak juga bermakna mendengarkan dengan penuh pemahaman dan perhatian secara apresiasi.

D. INDIKATOR KEMAMPUAN MENYIMAK CERITA

Audiensi tidak pernah dilupakan dalam kehidupan sehari-hari. Sadar atau tidak sadar, menyimak memiliki tujuan. Menyimak dilakukan untuk mendapatkan informasi, menangkap konten atau perhatian dan memahami komunikasi ²¹

Adapun indikator kemampuan menyimak antara lain :

1. Menyimak perkataan orang lain(bahasa ibu atau bahasa lainnya)
2. Mengerti dua perintah yang di berikan bersamaan.
3. Memahami cerita yang di berikan.
4. Mengenal perbendaharaan kata mengenai kata sifat (nakal, pelit, baik hati, berabi, jelek).

²¹ Desy Sugiono, "Peningkatan Kemampuan Menyimak Dongeng Melalui Pembelajaran Menggunakan Media Boneka Tangan" jurnal Scholaria, Vol 07, No 2, (2017) hlm. 180

5. Mendengar dan membedakan bunyi bunyian dalam bahasa Indonesia (contoh, bunyi dan ucapan harus semua).²²

E. HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis kerja penelitian ini adalah jika metode bercerita boneka tangan benar-benar diterapkan dapat meningkatkan keterampilan menyimak di TK Budi Anggono Lampung Timur.

²²Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republic Indonesia, *Undang Undang No. 137 Tahaun 2014*, Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. h 1

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Terikat

Variable yang terikat dalam penelitian ini, kemampuan menyimak anak usia 4-5 tahun TK Budi Anggono Sekampung Lampung Timur.

2. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini, yaitu penggunaan media boneka tangan di TK Budi Anggono Sekampung Lampung Timur.

3. Definisi Operasional Variabel

Kemampuan menyimak pada anak usia 4-5 tahun mengerti beberapa perintah secara bersamaan, mengulang kalimat yang lebih kompleks dalam judul cerita, memahami aturan yang berlaku di rumah maupun di sekolah, kemampuan menyimak, menjawab pertanyaan yang lebih kompleks, memiliki bunyi yang sama, berkomunikasi secara lisan dan mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca dan menulis.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Budi Anggono Sekampung Lampung Timur kelompok A (Usia 4-5 Tahun) semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024.

C. Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah anak usia 4-5 tahun dari kelompok A Tk Budi Angono Sekampung. Jumlah anak 16 anak, 10 perempuan dan 6 laki-laki, dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan yang berbeda.

Objek dari penelitian adalah keseluruhan proses pembelajaran kegiatan bercerita menggunakan media boneka tangan di kelompok A TK Budi Anggono Sekampung Lampung Timur.

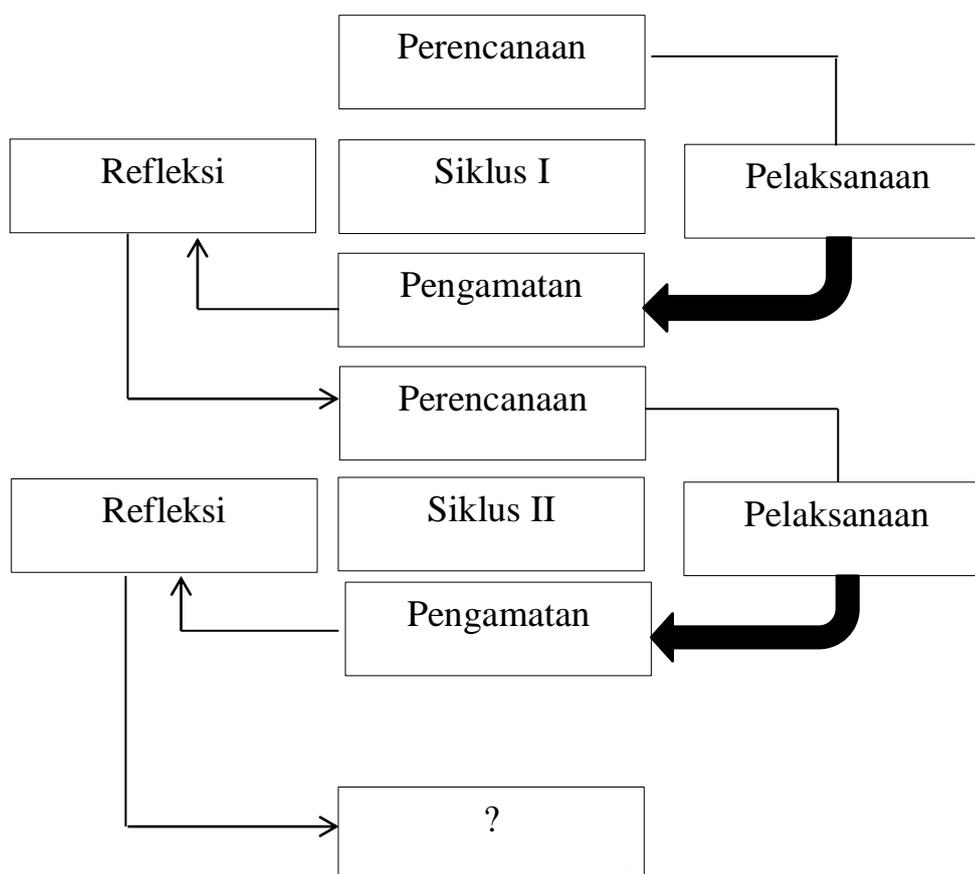
D. Rencana Tindakan

Penelitian ini termasuk dalam penelitian tindakan kelas (PTK) dimana sebelum dimulainya kegiatan Siklus 1, penelitian dilakukan tes pra periode yaitu. 1, Observasi untuk mengetahui perkembangan kemampuan berbahasa anak sebelum melakukan kegiatan dengan menggunakan kegiatan cerita. Kegiatan observasi untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak dilakukan dengan observasi yang identik dengan bentuk-bentuk observasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak. Berdasarkan pengamatan TK Budi Anggono Sekampung Lampung Timur tentang perkembangan bahasa dengan menggunakan kegiatan bercerita masih kurang karena pembelajaran pendidik belum optimal untuk mengembangkan pengetahuan menyimak melalui kegiatan bercerita. Oleh karena itu, peneliti dan pendidik merasa terpanggil untuk mengambil

langkah-langkah meningkatkan kemampuan menyimak dengan menggunakan kegiatan bercerita.³⁰

PTK ini dilaksanakan dua siklus dengan menerapkan model yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto. Setiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Mengenai model yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto adalah sebagai berikut.³¹

Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas



³⁰ Rochiati Wiriadmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT RemajaRosdakrya, 2008), 74

³¹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), cet-12, h. 16

Semua kegiatan siklus I dan II dilaksanakan dalam perencanaan (plan), tindakan (action), pengamatan (observer) dan refleksi (reflection). Tahap desain atau perencanaan meliputi penyiapan bahan ajar, penyiapan sarana dan prasarana penelitian, dan penentuan indikator kinerja. Tahapan pengamatan atau observasi meliputi pembuatan alat penelitian, pengumpulan data berupa poin-poin evaluasi anak setelah menerima kegiatan, menganalisis data dan menyusun langkah-langkah untuk memperbaiki periode refleksi dengan bantuan diskusi teman sebaya dan masukan penelitian kelompok pakar melalui email. Dua siklus dilakukan dalam penelitian ini, yang masing-masing meliputi:

1. Siklus 1 saya mengadakan 3 sesi, waktu pembelajaran untuk tugas ini adalah 3x60 menit
2. Siklus II diselesaikan dengan 3 kali pertemuan, dalam latihan ini waktu pembelajaran adalah 3 x 60 menit.

Siklus 1

a. Perencanaan

Perencanaan dilaksanakan sebagai berikut :

- 1) Mengidentifikasi indikator perkembangan pendengaran yang belum dicapai oleh anak.
- 2) Untuk setiap RKH (terlampir), buatlah RPP untuk meningkatkan keterampilan menyimak dengan memilih topik dan sub topik pelaksanaan kegiatan menggunakan metode bercerita dengan boneka tangan.

- 3) Membuat format penilaian untuk mengembangkan keterampilan menyimak anak dengan menggunakan piringan observasi.
- 4) Mempersiapkan dan memperoleh bahan dan alat yang dibutuhkan untuk kegiatan cerita boneka

b. Tindakan

Setelah perencanaan matang pada pelaksanaan dilaksanakan tindakan sebagai berikut :

- 1) Pada kegiatan inti pertama, sebelum bercerita dengan boneka tangan pendidik memperkenalkan dan menjelaskan topik dan sub topik pembelajaran yang akan dicapai.
- 2) Lakukan pembekalan
- 3) Menjelaskan metode mendongeng dengan boneka tangan dan tahapan mendongeng dengan boneka tangan.
- 4) Berikan contoh mendongeng dengan boneka yang menggunakan keterampilan menyimak anak.
- 5) Membuat strategi bercerita dengan menggunakan boneka tangan dan keterampilan menyimak anak.
- 6) Selama kegiatan berlangsung, guru mengamati kegiatan anak.
- 7) Bentuk tanya jawab sesuai dengan isi cerita yang diceritakan dengan boneka tangan.

c. Observasi

Pengamatan dilakukan untuk meningkatkan kemampuan pendengaran anak dengan boneka tangan, sangat baik, nilai bagus dan anak yang masih membutuhkan bimbingan. Melakukan observasi diintegrasikan ke dalam kegiatan operasional, dan objek observasi dalam penelitian ini adalah keterampilan menyimak anak belum meningkat.

d. Refleksi

Pada tahap implementasi, kesenjangan dalam proses tindakan diamati dan masalah yang dihadapi anak dalam proses cerita diidentifikasi.³²

Berdasarkan hasil identifikasi permasalahan yang dihadapi anak yang belum mampu mencapai indikator perkembangan pendengaran anak, maka pembelajaran selanjutnya dilakukan dengan memperbaiki beberapa kekurangan dalam bercerita dengan boneka tangan.

Siklus II

a. Perencanaan

- 1) Membuat rencana kegiatan harian (RKH) berdasarkan RPPM dengan memilih tema “BINATANG” dan subtema “HIDUP DI

³² Kemmis dan Taggart. 2000. *Methodology Research*. Diterjemahkan oleh Arikunto. Jakarta: Rineka Cipta.

DARAT” dan menentukan indikator pengembangan keterampilan menyimak yaitu: bercerita dengan menggunakan boneka tangan

- 2) Mempersiapkan bahan dan alat yang diperlukan dalam bercerita dengan menggunakan boneka tangan
- 3) Siapkan cerita apa yang akan dipilih

b. Tindakan

Tindakan Siklus II pada dasarnya mengulang langkah Siklus I, namun Siklus I melakukan beberapa perbaikan terkait pembelajaran yaitu:

- 1) Pada awal kegiatan dijelaskan topik dan sub topik kajian serta tujuan yang dapat dicapai.
- 2) Tanya jawab tentang anggota keluarga saya dan anggota keluarga saya
- 3) Menceritakan kegiatan anggota keluarga
- 4) Memberikan kesempatan kepada anak untuk menceritakan cerita yang disajikan
- 5) Mendiskusikan cerita yang sedang diceritakan.
- 6) Membuat strategi mendongeng menggunakan media wayang dengan memilih 2 cerita yang baik dan mampu memerankan tokoh cerita dan 2 buah boneka tangan yang dianggap oleh pendidik dan sanak masih anak-anak/tidak mampu memerankan tokoh cerita.
- 7) Pujilah anak yang dapat memahami cerita yang diceritakan melalui media boneka

8) Pertanyaan yang sering diajukan

9) Tutup fungsi.

c. Observasi

Selama proses mendongeng dengan boneka dilakukan observasi untuk mengamati anak yang mengalami peningkatan dan yang belum mampu mencapai indikator perkembangan keterampilan menyimak.

Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan yang diperoleh, pengamatan yang dilakukan selama kegiatan direfleksikan untuk mengetahui celah-celah yang muncul selama proses bercerita.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data diperoleh dari tingkat penguasaan dan peningkatan kreativitas yang dibuktikan dengan hasil observasi pra tindakan. Selama dan setelah proses, informasi akan dikumpulkan selama kegiatan belajar mengajar dan setelah kegiatan belajar mengajar selesai dengan berbagai cara, antara lain:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap fenomena yang dipelajari. Pengamatan untuk mencari data dari informasi atau fenomena (peristiwa atau kejadian) dilakukan secara terstruktur dan berdasarkan tujuan penelitian yang telah

dirumuskan.³³ Metode ini di gunakan sebagai metode pokok dalam penelitian ini, teknik observasi ini digunakan untuk melihat aktifitas belajar siswa secara langsung tanpa adanya perantara melalui lembar observasi siswa yang telah penulis siapkan.

Seperti yang di kemukakan oleh Muhammad ali yang di kutip dari buku Mahmud yang berjudul “Metode Penelitian Pendidikan” Dalam melakukan teknik observasi, cara yang paling efektif dalam melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrument. Format yang disusun berisi item item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi.³⁴

Dengan bantuan observasi, kita bisa memantau langsung kinerja anak, yaitu. anak-anak mendengarkan cerita pendidik dan anak-anak juga melihat kemampuan mendengarkan cerita dengan boneka tangan. Sasarannya adalah anak TK Budi Aanggono Sekampung Lampung Timur, anak usia 4 sampai 5 tahun dan guru kelas.

b. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata Dokumen yang berarti tulisan yang berisi penjelasan tertulis yang disusun oleh seorang atau instansi untuk kepentingan pengujian suatu kejadian dan berguna untuk sumber data , bukti dan fakta kealamiahannya yang sulit diperoleh.³⁵

Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya

³³ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia,2011),h.168

³⁴ *Ibid*,.h.172

³⁵ *Ibid*,.h.183

catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, atau kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, atau sketsa.

Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang dapat berbentuk gambar, patung, atau film. Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan berupa foto saat guru dan anak melakukan kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan nilai-nilai agama anak menggunakan media pembelajaran audiovisual. Sebagai dasar pertimbangan semua hasil penelitian yang dilakukan di TK Budi Anggono Sekampung Lampung Timur yaitu guru kelas, siswa dan kepala sekolah.³⁶

F. Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Lembar Observasi

Lembar observasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh dua data observasi, data observasi yang pertama ditujukan terhadap tindak pembelajaran peneliti yang diisi oleh guru inti sebagai pedoman tindakan peneliti yang dilakukan dikelas, yang kedua data observasi tentang kegiatan belajar untuk melihat respon belajar anak meliputi kegiatan:

- a. Anak dapat menyimak perkataan orang lain(bahasa ibu atau bahasa lainnya)
- b. Anak dapat mengerti dua perintah yang di berikan bersamaan.
- c. Anak dapat memahami cerita yang di berikan.

³⁶ Ahmad Rudyanto, *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*, (Lampung: Laduny, 2016), 3-13

- d. Anak dapat mengenal perbendaharaan kata mengenai kata sifat (nakal, pelit, baik hati, berabi, jelek).
- e. Anak dapat mendengar dan membedakan bunyi bunyian dalam bahasa Indonesia (contoh, bunyi dan ucapan harus semua).

pada tabel berikut ini disajikan kisi kisi instrument lembar observasi kemampuan menyimak anak menggunakan boneka tangan dan juga lembar observasi aktivitas pendidik sebagai berikut ini :

Tabel 3.1
Lembar Observasi Kemampuan Menyimak Anak Melalui Kegiatan Bercerita

No	Nama	Indikator Pencapaian				
		1	2	3	4	5
1	Vian					
2	Bagas					
3	Bisma					
4	Putra					
5	Elvrin					
6	Genta					
7	Habib					
8	Aretha					
9	Ega					
10	Najwa					
11	Natasya					
12	Nesya					
13	Reva					
14	Juwita					
15	Zizan					
16	Mariyam					

Pada keterangan tabel di atas dapat diketahui bahwa indikator pencapaian anak usia dini adalah sebagai berikut :

BB (Belum Berkembang)

MB (Mulai Berkembang)

BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

BSB (Berkembang Sangat Baik)³⁷

Tabel 3.2

Lembar Observasi Aktivitas Pendidik Dalam Penerapan Media Boneka Tangan

No	Aktivitas	Kategori				Nilai
		1	2	3	4	
1.	Pendidik mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH)					
2.	Membuka pelajaran					
3.	Pendidik mengkondisikan peserta didik untuk belajar					
4.	Menyiapkan media boneka tangan					
5.	Pendidik memberikan motivasi terhadap peserta didik					
6.	Pendidik menyiapkan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan					
7.	Menyampaikan materi menggunakan media boneka tangan					
8.	Membimbing peserta didik dalam memahami materi					
9.	Membimbing peserta didik dalam berdiskusi tentang perasaan selama melakukan kegiatan					
10.	Melatih peserta didik untuk berani bertanya					
11.	Pendekatan individu terhadap peserta didik yang kurang aktif					

³⁷ Munardi, Nanimirianwati, *Modul Penilaian Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Bengkulu, bp: Pnfi Provinsi Bengkulu, 2013), 96

12.	Pendidik mengajak peserta didik untuk menyimpulkan kegiatan pembelajaran pada akhir kegiatan					
13.	Menutup kegiatan pembelajaran					
Jumlah						
Presentase						

Keterangan :

Berilah tanda check list (\checkmark) jika peserta didik yang bersangkutan aktif.

Tabel 3.3
Indikator penilaian aktifitas guru

Nilai	Kategori
75-100	BSB (Berkembang Sangat Baik)
50-75	BSH (Berkembang Sesuai harapan)
25-50	MB (Mulai Berkembang)
10-25	BB (Belum Berkembang)

2. Instrumen Dokumentasi

Instrumen dokumentasi digunakan untuk memberikan gambaran secara nyata mengenai partisipasi pada saat proses pembelajaran serta memperkuat data yang telah diperoleh. Instrumen dokumentasi, Alat dokumentasi terdiri dari data tertulis hasil belajar anak setiap siklus, sejarah berdirinya sekolah, jumlah pendidik, jumlah siswa, dan data sarana prasarana sekolah, serta dokumentasi yang diperlukan oleh peneliti.

3. Rubik Penilaian

Rubrik penilaian adalah suatu instrumen yang mengandung kriteria dan standar penilaian yang digunakan untuk menilai hasil pekerjaan atau kinerja siswa.

Berikut adalah kisi kisi yang peneliti buat sebagai acuan dalam instrument penelitian. kisi kisi adalah sebuah tabel menunjukkan hubungan antara hal hal yang disebutkan dalam baris dengan hal hal yang disebutkan dalam kolom. kisi kisi yang dibuat peneliti sebagai cuan untuk membuat instrumen penelitian dibuat dalam tabel dibaah ini :

Tabel 3.4
kisi kisi pedoman pengamatan kemampuan menyimak anak

Aspek pengembangan	Aspek yang di amati	Indikator
Kemampuan menyimak	Anak dapat menyimak perkataan orang	Anak dapat menyimak perkataan orang lain(bahasa ibu atau bahasa lainnya)
	Anak dapat mengerti perintah yang di berikan	Anak dapat mengerti dua perintah yang di berikan bersamaan.
	Anak dapat memahami cerita	Anak dapat memahami cerita yang di berikan.
	Anak dapat mengenal kata sifat	Anak dapat mengenal perbendaharaan kata mengenai kata sifat (nakal, pelit, baik hati, berabi, jelek).
	Anak dapat mendengar dan membedakan bunyi bunyian.	Anak dapat mendengar dan membedakan bunyi bunyian dalam bahasa Indonesia (contoh, bunyi dan ucapan harus semua).

Rubik penilaian untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak yang termual dalam tabel berikut :

Tabel 3.5
Rubik Penilaian Kemampuan Menyimak Perkataan Orang

	Indikator	Deskripsi	Keterangan
	Anak dapat menyimak perkataan orang lain(bahasa ibu atau bahasa lainnya)	Anak tidak dapat mendengarkan cerita guru dengan aktif.	BB(belum berkembang)
		Anak mulai bisa mendengarkan cerita guru dengan aktif.	MB(mulai berkembang)
		Anak dapat mendengarkan hampir seluruh bagian dari cerita.	BSH (berkembang sesuai harapan)
		Anak mampu mendengarkan seluruh cerita guru dengan aktif.	BSB (berkembang sangat baik)

Tabel 3.6
Rubik Penilaian Kemampuan mengerti perintah yang di berikan

	Indikator	Deskripsi	Keterangan
	Anak dapat mengerti dua perintah yang di berikan bersamaan.	Anak tidak dapat memahami dua perintah yang di berikan dengan bersamaan	BB(belum berkembang)
		Anak mulai bisa memahami dua perintah yang di berikan dengan bersamaan	MB(mulai berkembang)
		Anak dapat memahami satu perintah yang di berikan.	BSH (berkembang sesuai harapan)
		Anak mampu memahami dua perintah yang di berikan dengan bersamaan	BSB (berkembang sangat baik)

Tabel 3.7
Rubik Penilaian Kemampuan memahami cerita

	Indikator	Deskripsi	Keterangan
	Anak dapat memahami	Anak tidak dapat menceritakan cerita	BB(belum berkembang)

cerita yang di berikan.	Anak mulai bisa menceritakan cerita	MB(mulai berkembang)
	Anak dapat menceritakan sebagian dari cerita	BSH (berkembang sesuai harapan)
	Anak mampu menceritakan keseluruhan cerita	BSB (berkembang sangat baik)

Tabel 3.8
Rubik Penilaian Kemampuan Anak dapat mengenal kata sifat

	Indikator	Deskripsi	Keterangan
	Mengenal perbendaharaan kata mengenai kata sifat (nakal, pelit, baik hati, berabi, jelek)	Anak tidak dapat memahami kata kata sifat yang di ucapkan guru	BM(belum berkembang)
		Anak mulai bisa memahami kata kata sifat yang di ucapkan guru	MB(mulai berkembang)
		Anak dapat memahami 3 kata kata sifat yang di ucapkan guru	BSH (berkembang sesuai harapan)
		Anak mampu memahami seluruh kata kata sifat yang di ucapkan guru.	BSB (berkembang sangat baik)

Tabel 3.9
Rubik Penilaian Kemampuan Anak dapat mendengar dan membedakan bunyi bunyian

	Indikator	Deskripsi	Keterangan
	Mendengar dan membedakan bunyi bunyian dalam bahasa Indonesia (contoh, bunyi dan ucapan harus semua)	Anak tidak dapat membedakan bunyi bunyi yang di ucapkan oleh guru	BM(belum berkembang)
		Anak mulai bisa membedakan bunyi bunyi yang di ucapkan oleh guru	MB(mulai berkembang)
		Anak dapat membedakan bunyi ayam dan bebek.	BSH (berkembang sesuai harapan)
		Anak mampu membedakan seluruh bunyi bunyi yang di ucapkan oleh	BSB (berkembang

		guru.	samgat baik)
--	--	-------	--------------

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu merangkum data dengan cara yang akurat dan dapat di pertanggung jawabkan sehingga mampu memberikan makna. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif yaitu data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari setiap pelaksanaan siklus di analisis menggunakan teknik presentase. Dari hasil penelitian yang dilakukan selanjutnya dapat dihitung dengan presentase. Rumus menggunakan presentase adalah sebagai berikut :³⁸

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = Jumlah siswa aktif (frekuensi yang sedang dicari presentasinya)

N = Jumlah seluruh siswa

P = Hasil presentase

Untuk menghitung nilai rata rata

Digunakan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan :

X = Nilai rata rata kelas

$\sum X$ = Jumlah nilai tes peserta didik

n = Jumlah siswa yang mengikuti tes

³⁸ Kemmis dan Taggart. 2000. *Methodology Research*. Diterjemahkan oleh Arikunto. Jakarta: Rineka Cipta.

H. Indikator Keberhasilan

Indeks pencapaian keberhasilan penelitian ini adalah dikatakan berhasil jika aktifitas belajar anak mengalami peningkatan dan kriteria ketuntasan belajar anak memenuhi target yang telah di tentukan secara klasikal yaitu 71% dan itu berarti sudah mencapai indikator perkembangan yang telah ditetapkan juga yaitu dengan kategori BSH (Berkembang Sesuai Harapan) yang menggambarkan jika anak telah dapat melaksanakan suatu kegiatan secara mandiri dan telah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai dengan indikator yang diharapkan.

Indikator kemampuan ini dikatakan berhasil dalam tindakan penelitian ditentukan berdasarkan kesepakatan antara peneliti dengan kolaborator yaitu sebesar 71%. Kriteria keberhasilan tersebut sesuai dengan yang di sampaikan oleh mills dimana tindakan keberhasilan telah mencapai minimal 71%.³⁹

³⁹ Hidayat, Eka Cahya."Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Kegiatan Membilang Benda Sekitar". Jurnal Pendidikan Anak, Vol 5, Edisi 2, (2016) h 793

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi lokasi penelitian

a. Sejarah Berdirinya TK Budi Anggono Sekampung

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di TK Budi Anggono Sekampung dengan metode dokumentasi yang ditunjukkan pada kepala sekolah TK Budi Anggono Sekampung didirikan pada tahun 2018, diatas tanah milik TK Budi Anggono Sekampung. Berikut akan menjelaskan identitas sekolah TK Budi Anggono Sekampung pada Tabel 4.1:

Tabel 4.1
Profil TK Budi Anggono Sekampung
Tahun Pelajaran 2022/2023

Nama Madrasah	TK Budi Anggono Sekampung
NPSN	69863314
Akreditasi Madrasah	B
Kurikulum	2013
Jam belajar	Pagi/6 hari
Alamat E-mail	budiagn@gmail.com
Luas tanah	900m ²
Kecamatan	Kecamatan sekampung
Kelurahan	Giri kelopo mulyo
Kabupaten	Kabupaten Lampung Timur
Provinsi	Provinsi Lampung
Nama Kepala sekolah	Juariah

b. Data pendidik dan peserta didik TK Budi Anggono Sekampung

Daftar nama guru yang mengajar di TK Budi Anggono Sekampung berjumlah 12 orang guru dan tenaga pengajar, seperti dijelaskan pada Tabel 4.2 berikut :

Tabel 4.2
Data Pendidik TK Budi Anggono
Tahun Pelajaran 2022/2023

Nama guru	Jenis kelamin
Juariah	Perempuan
Meta Ervita	Perempuan
Nur Aini	Perempuan
R. Dita Sarassaty	Perempuan
Sujiani	Perempuan
Supriyantini	Perempuan
Yesi Herawati	Perempuan

c. Data Peserta Didik TK Budi Anggono Sekampung

Data dari peserta didik TK Budi Anggono Sekampung tahun pelajaran 2022/2023 terdapat 68 siswa dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut ini :

Tabel 4.3
Data Peserta Didik TK Budi Anggono
Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Kelas	Siswa		
		L	P	jml
1.	A	6	10	16
2.	B	4	13	17
jumlah		10	23	33

d. Sarana dan prasarana TK Budi Anggono Sekampung

Adapun Sarana dan prasarana TK Budi Anggono

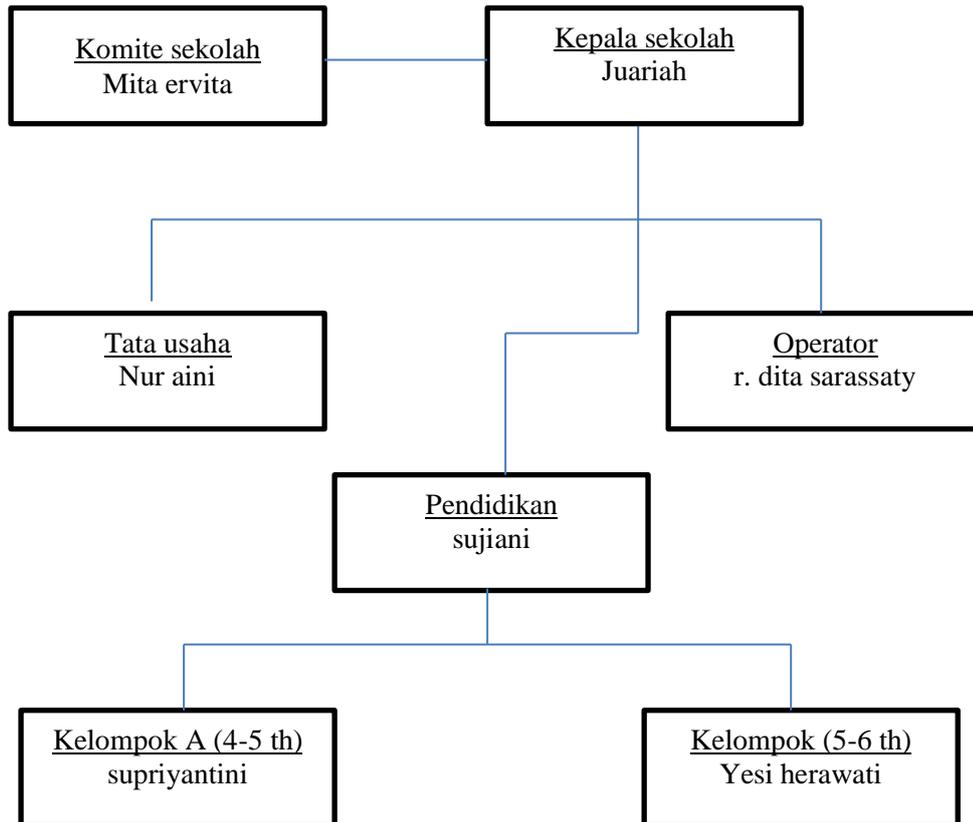
Sekampung dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.4
Sarana dan prasarana TK Budi Anggono
Tahun pelajaran 2022/2023

NO	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang
1	Ruang Kelas	4
2	Ayunan	1
3	Buku cerita	10
4	Buku penunjang	10 set
5	Gambar peraga	30
6	Dvd aktif	1
7	Balok	2 set
8	Puzzle	5 set
9	Kartu angka dan huruf	3 set
10	Timbangan badan	1
11	Pengukur tinggi badan	1
12	Perlengkapan cuci tangan	1
13	Prosotan	1
14	Tangga besi	1

e. Struktur organisasi TK Budi Anggono Sekampung

Gambar 4.1
Struktur Organisasi TK Budi Anggono Sekampung



f. Denah lokasi TK Budi Anggono Sekampung

Deskripsi denaha lokasi TK Budi Anggono Sekampung
dilihat pada gambar berikut :

Gambar 4.2
Denah lokasi TK Budi Anggono Sekampung
Tahun Pelajaran 2022/2023



2. Deskripsi hasil penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk memecahkan masalah yang terjadi di kelas. Penelitian ini dilakukan secara berkolaborasi, dalam hal ini peneliti sebagai observer yang melakukan proses pembelajaran dan bekerjasama dengan pendidik atau kolaborator. Tujuan dilakukannya penelitian tindakan kelas adalah untuk meningkatkan perkembangan kognitif dalam kemampuan menyimak anak kelas A di TK Budi Anggono Sekampung dengan menggunakan media boneka tangan.

a. Kondisi awal

Adapun kondisi awal yang diketahui oleh peneliti dari data prasurvei hasil nilai kemampuan menyimak anak masih banyak yang

belum memenuhi kriteria ketuntasan yang telah ditetapkan oleh sekolah. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan media boneka tangan yaitu untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak.

b. Siklus I

1) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan pembelajaran untuk menerapkan media boneka tangan. pada siklus I penggunaan media boneka tangan digunakan 3 kali yaitu dalam setiap pertemuan. Dalam proses pembelajaran terdiri dari 3 kali pertemuan. Adapun hal hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah sebagai berikut :

- a) Menganalisis kurikulum untuk menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar pada perkembangan kognitifnya dalam konsep bilangan, lambang bilangan dan huruf.
- b) Menyusun silabus dan membuat rencana program pembelajaran harian sesuai dengan standar kompetensi dasar yang harus dicapai dalam gambar.

2) Pelaksanaan tindakan

a) Pertemuan pertama

Pada siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin tanggal 31 Juli 2023. Dengan tema binatang sub tema hidup di darat anak diajak untuk membaca cerita tentang

serunya bekerja sama. Adapun tahap pelaksanaannya adalah sebagai berikut :

(1) Pembukaan

Pendidik membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, baris di halaman sekolah sebelum masuk ke kelas, lalu anak membaca doa belajar dan bernyayi “ibu jari berkata”. Kemudian pendidik menanyakan kepada anak untuk menstimulus anak yang tadinya belum semangat, dan dilanjutkan Tanya jawab kepada setiap anak tentang tema dan sub tema.

(2) Kegiatan inti

Pendidik memberitahu anak bahwa hari ini akan belajar menggunakan media boneka tangan. Kemudian pendidik menyiapkan alat alat yang akan digunakan. Pendidik menjelaskan urutan langkah langkah kegiatan bercerita yang akan dilakukan dan anak anak fokus mendengarkan penjelasan pendidik. Pendidik memperkenalkan macam macam binatang yang hidup didarat termasuk ayam dan menirukan suara ayam. Pendidik menyajikan cerita dengan cukup baik namun masih ada beberapa anak yang belum menyimak cerita sampai selesai. Selesai bercerita pendidik bertanya kepada anak tokoh apa saja yang ada dalam cerita dan meminta

menirukan suaranya dan anak yang menyimak pun bisa menjawab dengan benar.

(3) Penutup

Kegiatan penutupan ini dilakukan oleh pendidik dengan melakukan evaluasi Tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan (mengulang kembali apa yang telah dipelajari, menanyakan apa saja yang sudah di pelajari hari ini dan peserta didik merespon semua kejadian yang telah dilakukan). kemudian bercerita pendek yang berisi pesan pesan dan menginformasikan kegiatan untuk besok setelah itu membaca doa sesudah belajar, lalu menyanyikan lagu kemudia anak pulang.

b) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari selasa 01 Agustus 2023. Dengan tema binatang sub tema hidup di darat, pendidik menjelaskan kepada anak tentang pentingnya menyayangi hewan dan tidak menyakiti hewan. Adapun tahap pelaksanaannya yaitu sebagai berikut :

(1) Pembukaan

Pendidik membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, baris di halaman sekolah sebelum masuk ke kelas, lalu anak membaca doa belajar dan bernyayi “kepala, pundak, lutut kaki”. Kemudian pendidik menanyakan

kepada anak untuk menstimulus anak yang tadinya belum semangat, dan dilanjutkan Tanya jawab kepada anak tentang tema dan sub tema.

(2) Kegiatan inti

Pendidik memberitahu anak bahwa hari ini akan belajar menggunakan media boneka tangan. Kemudian pendidik menyiapkan alat alat yang akan digunakan. Pendidik menjelaskan urutan langkah langkah perkembangan ayam dengan bercerita dan anak anak fokus mendengarkan penjelasan pendidik. Pendidik menyajikan cerita binatang tentang kerja sama dengan cukup baik dan anak cukup antusias dengan cerita tersebut, pendidik meminta anak menceritakan kembali dengan menggunakan bahasa sendiri, anak anak dapat pula mengurutkan perkembangan ayam.

(3) Penutup

Kegiatan penutupan ini dilakukan oleh pendidik dengan melakukan evaluasi Tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan (mengula kembali apa yang telah dipelajari, menanyakan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini dan anak merespon semua kejadian yang telah dilakukan). kemudian bercerita pendek yang berisi pesan pesan dan menginformasikan kegiatan untuk besok setelah

itu membaca doa sesudah belajar, lalu menyanyikan lagu kemudian anak pulang.

c) Pertemuan ke tiga

Pelaksanaan pertemuan ke tiga ini dilaksanakan pada hari Rabu 2 Agustus 2023 dengan tema yang sama. Kegiatan sebelum pembelajaran diisi dengan bernyanyi, Tanya jawab mengenai tema pada hari ini dan tata tertib. Adapun tahap pelaksanaannya adalah sebagai berikut :

(1) Pembukaan

Pendidik membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, baris di halaman sekolah sebelum masuk ke kelas, lalu anak membaca doa belajar dan bernyanyi “kepala, pundak, lutut kaki”. Kemudian pendidik menanyakan kepada anak untuk menstimulus anak yang tadinya belum semangat, dan dilanjutkan Tanya jawab kepada anak tentang tema dan sub tema.

(2) Kegiatan inti

Kegiatan inti dimulai dengan menyampaikan materi materi yang akan di ajarkan hari ini sesuai dengan RPPH yang telah di buat sebelumnya dengan menggunakan media boneka tangan. Pada pertemuan ke tiga kegiatan yang dilakukan adalah anak diminta bercerita berpasangan dengan teman sekelasnya. Tiap anak dibagi kelompok

masing masing kelompok terdiri dari 2 anak. Setelah itu ibu memberikan peraturan kegiatan hari tersebut. Pendidik menceritakan kembali cerita yang berbeda dari hari sebelumnya. Cerita hari ini berjudul kelinci pencuri wortel. Setelah pendidik selesai bercerita, pendidik menunjuk kelompok pertama yaitu vian dan bagas. Vian dan bagas sudah cukup mampu bercerita di depan teman temannya. Hanya saja masih belum sempurna menyusun kalimat sederhananya yang lebih sering campur campuran bahasanya, anak sering memasukan bahasa jawa pada setiap kalimat yang anak ucapkan. Kemudian pendidik membenarkan kata kata yang salah. Namun pendidik tetap memberikan reward kepada anak yang telah berani maju ke depan kelas. Kemampuan anak dalam menyimak sudah sedikit membaik dari pertemuan sebelumnya dan anak sudah mulai berani tanpa harus malu malu lagi.

(3) Penutup

Kegiatan penutupan ini dilakukan oleh pendidik dengan melakukan evaluasi Tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan (mengula kembali apa yang telah dipelajari, menanyakan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini dan peserta didik merespon semua kejadian yang telah dilakukan). kemudian bercerita pendek yang berisi

pesan pesan dan menginformasikan kegiatan untuk besok setelah itu membaca doa sesudah belajar, lalu menyanyikan lagu kemudia peserta didik pulang.

3) Observasi pengamatan

a) Hasil observasi aktivitas pendidik

Aktivitas pendidik pada saat proses pembelajaran berlangsung diamati oleh observer. Pada saat pembelajaran aktivitas yang dilakukan oleh pendidik berpengaruh dengan pemahaman materi bagi anak. Adapun hasil observasi mengenai aktivitas pendidik pada saat proses pembelajaran mengalami peningkatan pada setiap pertemuan. Adapun aktivitas pendidik pada pertemuan pertama mencapai nilai rata rata 69,46% dan pada pertemuan ke dua mencapai 72,30% dan pada pertemuan ke tiga mencapai 75,46%, untuk lebih jelas dapat dilihat pada lampiran 4.

b) Kemampuan perkembangan dalam aspek menyimak melalui kegiatan bercerita

Kemampuan perkembangan kognitif menyimak anak dapat di ketahui ketika peneliti melakukan observasi pada saat pendidik mengajar dan memberikan pengetahuan tentang pengenalan bekerja sama menggunakan media boneka tangan. Berikut tabel data hasil belajar menggunakan media boneka tangan.

Tabel 4.5
Nilai Kemampuan Menyimak Siswa Siklus I

No	Nama	indikator				
		1	2	3	4	5
1	Vian	70	40	45	40	35
2	Bagas	60	35	40	30	40
3	Bisma	60	35	38	45	44
4	Putra	55	40	40	50	55
5	Elvrin	58	45	45	51	55
6	Genta	59	51	46	52	51
7	Habib	59	50	50	45	45
8	Aretha	70	55	55	30	49
9	Ega	60	40	57	30	48
10	Najwa	55	51	59	40	49
11	Natasya	58	55	60	45	51
12	Nesya	58	40	40	40	51
13	Reva	59	40	51	40	55
14	Juwita	56	55	54	40	51
15	Zizan	60	45	51	55	51
16	Mariyam	51	48	51	51	51
	jumlah	948	725	782	684	781

Untuk mengetahui jumlah frekuensinya di tuangkan dalam tabel berikut :

Tabel 4.6
Kriteria Nilai Kemampuan Menyimak Anak

No	Nilai	Kategori
1	76-100	BSB (Berkembang Sangat Baik)
2	51-75	BSH (Berkembang Sesuai harapan)
3	26-50	MB (Mulai Berkembang)
4	0-25	BB (Belum Berkembang) ⁴⁰

⁴⁰ Sigit, Hardiyati, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pendidikan Anak Usia Dini* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2020), 90

Berdasarkan tabel diatas, maka penulis mengaktegorikan hasil rekapitulasi nilai kemampuan menyimak anak siklus I dalam tabel distribusi frekuensi berikut :

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Aktifitas Pembelajaran Dalam Kemampuan Menyimak Anak Siklus I

No	Aktivitas Yang Diamati	Frekuensi			
		0-25(BB)	26-50(MB)	51-75(BSH)	76-100(BSB)
1.	Anak dapat menyimak perkataan orang lain(bahasa ibu atau bahasa lainnya)			16	
2.	Anak dapat mengerti dua perintah yang di berikan bersamaan		10	6	
3.	Anak dapat memahami cerita yang di berikan		7	9	
.	Anak dapat mengenal perbendaharaan kata mengenai kata sifat (nakal, pelit, baik hati, berabi, jelek)		11	5	
5.	Anak dapat mendengar dan membedakan bunyi bunyian dalam bahasa Indonesia (contoh, bunyi dan ucapan harus semua)		7	9	

Dari tabel distribusi frekuensi diatas dapat diketahui bahwa dari 16 anak yang menjadi objek penelitian, yaitu anak dapat menyimak perkataan orang lain (bahasa ibu atau bahasa

lainnya) ada 16 anak yang berkembang sesuai harapan, Anak dapat mengerti dua perintah yang di berikan bersamaan ada 10 anak yang Mulai Berkembang (MB) dan yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) ada 6 anak, Anak dapat memahami cerita yang di berikan ada 7 anak yang Mulai Berkembang (MB) dan yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) ada 9 anak, anak dapat mengenal perbendaharaan kata sifat (nakal, pelit, baik hati, berani, jelek) ada 11 anak yang Mulai Berkembang (MB) dan yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) ada 5 anak, dan Anak dapat mendengar dan membedakan bunyi bunyian dalam bahasa Indonesia (contoh, bunyi dan ucapan harus semua) ada 7 anak yang Mulai Berkembang (MB) dan yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) ada 9 anak.

Peningkatan perkembangan kognitif menyimak anak melalui media boneka tangan kelompok A di TK budi anggono sekampung lampung tengah pada siklus I disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.8
Data Perkembangan Kemampuan Menyimak Anak Menggunakan Media Boneka Tangan Siklus I

no	Aktifitas yang di amati	Presentase
1.	Anak dapat menyimak perkataan orang lain(bahasa ibu atau bahasa lainnya)	59.25%
2.	Anak dapat mengerti dua perintah yang di berikan bersamaan	45.31%

3.	Anak dapat memahami cerita yang di berikan	48.88%
4.	Anak dapat mengenal perbendaharaan kata mengenai kata sifat (nakal, pelit, baik hati, berabi, jelek)	42.75%
5.	Anak dapat mendengar dan membedakan bunyi bunyian dalam bahasa Indonesia (contoh, bunyi dan ucapan harus semua)	48.81%
	Jumlah	245.05%
	Presentase	49.01%

Dari tabel yang tertera di atas menunjukkan bahwa hasil belajar anak kelas A pada kemampuan menyimak anak melalui media boneka tangan diketahui pada akhir siklus I yaitu Anak dapat menyimak perkataan orang lain(bahasa ibu atau bahasa lainnya) dengan nilai presentase 59.25%, Anak dapat mengerti dua perintah yang di berikan bersamaan dengan nilai 45.31%, Anak dapat memahami cerita yang di berikan dengan nilai 48.87%, Anak dapat mengenal perbendaharaan kata mengenai kata sifat (nakal, pelit, baik hati, berabi, jelek) dengan nilai 42.75%, Anak dapat mendengar dan membedakan bunyi bunyian dalam bahasa Indonesia (contoh, bunyi dan ucapan harus semua) dengan nilai 48.87%, dengan persentase keseluruhan yaitu 49.01%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menyimak anak sudah menunjukkan adanya peningkatan dari sebelumnya dan diberikan tindakan, dengan menggunakan media boneka tangan. Walaupun sudah ada peningkatan tetapi belum dikatakan

maksimal karena belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yakni sebesar 71 %.

4) Refleksi

Tahap dari siklus I adalah refleksi, refleksi ini dilakukan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul pada kegiatan pembelajaran siklus I dan aktivitas pendidik selama proses pembelajaran.

Dari kegiatan pembelajaran siklus I diperoleh data bahwa kemampuan menyimak anak belum memenuhi kriteria keberhasilan yang diharapkan atau belum maksimal dan harus dilakukan perbaikan pada siklus II, kekurangan atau permasalahan yang terdapat pada siklus I sebagai berikut :

- a) Kepercayaan anak belum berkembang dikarenakan belum terbiasa dengan media baru yang digunakan.
- b) Minat dan motivasi anak mengikuti kegiatan pembelajaran mulai terlihat namun belum maksimal, hal ini terlihat masih ada anak yang bermain dan tidak fokus pada materi yang diberikan.

Dari refleksi pada siklus I tindakan pendidik yang akan dilakukan untuk perbaikan pelaksanaan siklus II, yaitu sebagai berikut :

- a) Mengenalkan cara menggunakan media boneka tangan untuk bercerita.
- b) Mendampingi semua anak saat bercerita kembali
- c) Menyajikan cerita dengan baik dan menarik sehingga dapat menarik perhatian anak.
- d) Pendidik hendaknya memberikan umpan balik agar peserta didik tersebut tidak merasa takut untuk bertanya atau untuk maju kedepan.
- e) Pendidik hendaknya melakukan pendekatan dengan anak secara individu terhadap anak yang kurang aktif.

c. Siklus II

Setelah melakukan refleksi maka dilaksanakan siklus II, adapun pembelajaran pada siklus II masih sama dengan pembelajaran pada siklus I yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, pelaksanaan tindakan kelas yang akan dilakukan pada siklus II didasarkan hasil refleksi pada siklus I. pada siklus ini pendidik lebih menekankan penjelasan materi dengan menggunakan media boneka tangan dan dianjurkan untuk mencatat hal hal penting, serta memotivasi anak untuk semangat berdiskusi dan lebih aktif dalam pembelajaran.

2) Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II ini, dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus I. pada siklus II penggunaan media boneka tangan digunakan 3 kali yaitu dalam setiap pertemuan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II sebanyak 3 kali pertemuan.

a) Pertemuan ke empat

Pertemuan ke empat dilaksanakan pada hari Kamis 3 Agustus 2023. Dengan tema binatang sub tema hidup di darat, anak diajak untuk menyebutkan apa saja binatang binatang yang ada di kebun binatang. Adapun langkahlangkah kegiatannya yaitu sebagai berikut :

(1) Pembukaan

Pendidik membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, baris dihalaman sekolah sebelum masuk ke kelas, lalu anak membaca doa belajar dan bernyayi “si kancil”. Kemudian pendidik menanyakan kepada anak untuk menstimulus anak yang tadinya belum semangat, dan dilanjutkan Tanya jawab kepada anak tentang tema dan sub tema.

(2) Kegiatan inti

Kegiatan inti dimulai dengan penjelasan yang diberikan oleh pendidik mengenai kegiatan apa saja yang

dilakukan. Pendidik memberikan penjelasan kembali kepada anak mengenai tatacara bercerita dengan menggunakan media boneka tangan secara perlahan lahan. Setelah itu pendidiknya membagi menjadi kelompok yang terdiri dari 3-4 anak. Pembagian kelompok ditunjukan agar anak dapat berinteraksi dengan teman temannya melatih lebih efektif kemampuan anak dalam menyimak. Pada kegiatan ini guru menyampaikan materi materi yang akan diajarkan pada hari itu sesuai dengan RKH yang telah dibuat sebelumnya menggunakan media boneka tangan. Pada pertemuan ini kegiatan menyimak cerita menggunakan media boneka tangan dengan judul cerita yang berbeda dari sebelumnya yaitu “ cerita harimau dan tikus”. Dan membedakan suara suara binatang darat. Langkah langkah kegiatan yaitu bercerita menggunakan media boneka tangan, tahap kedua, ketika pendidik telah mencontohkan cerita yang akan diceritaka kembali oleh anak, tiap kelompok yaitu tiga anak maju untuk kegiatan berbicara dari apa yang telah ia simak dari contoh yang diberikan guru menggunakan media boneka tanga, dengan kegiatan seperti ini anak akan lebih mudah memahami karena anak ikut mempraktekannya di depan kelas dan menggunakan boneka tangan membuat anak antusias, anak

diberi penjelasan oleh pendidik tentang kegiatan bercerita yang telah dilakukan.

(3) Penutup

Kegiatan penutupan ini dilakukan oleh pendidik dengan melakukan evaluasi Tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan (mengula kembali apa yang telah dipelajari, menanyakan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini dan anak merespon semua kejadian yang telah dilakukan). kemudian bercerita pendek yang berisi pesan pesan dan menginformasikan kegiatan untuk besok setelah itu membaca doa sesudah belajar, lalu menyanyikan lagu kemudia anak pulang.

b) Pertemuan ke lima

Pertemuan ke empat dilaksanakan pada hari Jumat 04 Agustus 2023. Dengan tema rekreasi sub tema hidup di darat (melata), anak diajak untuk menyebutkan apa saja binatang-bintang melata yang ada di kebun binatang. Adapun langkah-langkah kegiatannya yaitu sebagai berikut :

(1) Pembukaan

Pendidik membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, baris di halaman sekolah sebelum masuk ke kelas, lalu anak membaca doa belajar dan bernyayi “si kancil”. Kemudian pendidik menanyakan kepada anak untuk

menstimulus anak yang tadinya belum semangat, dan dilanjutkan Tanya jawab kepada anak tentang tema dan sub tema.

(2) Kegiatan inti

Kegiatan inti dimuali dengan penjelasan yang diberikan oleh pendidik mengenai kegiatan apa saja yang dilakukan. Pendidik memberikan penjelasan kembali kepada anak mengenai tatacara bercerita dengan menggunakan media boneka tangan secara perlahan lahan. Setelah itu anak dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 3-4 anak. Pembagian kelompok ditunjukan agar anak dapat berinteraksi dengan teman temannya melatih lebih efektif kemampuan anak dalam menyimak. Pada kegiatan inti pendidik menyampaikan materi materi yang akan diajarkan pada hari itu sesuai dengan RKH yang telah dibuat sebelumnya menggunakan media boneka tangan. Pada pertemuan ini kegiatan menyimak cerita menggunakan media boneka tangan dengan judul cerita yang berbeda dari sebelumnya. Langkah langkan kegiatan yaitu bercerita menggunakan media boneka tangan, tahap kedua, ketika pendidik telah mencontohkan cerita yang akan diceritaka kembali oleh anak, tiap kelompok yaitu tiga anak maju untuk kegiatan berbicara dari apa yang telah ia

simak dari contoh yang diberikan pendidik menggunakan media boneka tanga, dengan kegiatan seperti ini anak akan lebih mudah memahami karena anak ikut mempraktekny di depan kelas dan menggunakan boneka tangan membuat anak antusias, anak diberi penjelasan oleh pendidik tentang kegiatan bercerita yang telah di lakukan.

Pendidik mengajak anak menyimpulkan isi cerita sehingga anak mampu menyimpulkan isi cerita, anak sangat antusias dalam menjawab tentang tokoh dalam cerita, isi dalam cerita ataupun pesan pesan yang terkandung dalam cerita.

(3) Penutup

Kegiatan penutupan ini dilakukan oleh pendidik dengan melakukan evaluasi Tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan (mengulang kembali apa yang telah dipelajari, menanyakan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini dan anak merespon semua kejadian yang telah dilakukan). kemudian bercerita pendek yang berisi pesan pesan dan menginformasikan kegiatan untuk besok setelah itu membaca doa sesudah belajar, lalu menyanyikan lagu kemudia anak pulang.

c) Pertemuan ke enam

Pertemuan ke empat dilaksanakan pada hari Jumat 04 Agustus 2023. Dengan tema rekreasi sub tema binatang darat (melata), peserta didik diajak untuk membuat bentuk ular di kertas. Adapun langkah-langkah kegiatannya yaitu sebagai berikut :

(1) Pembukaan

Pendidik membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, baris di halaman sekolah sebelum masuk ke kelas, lalu anak membaca doa belajar dan bernyayi “si kancil”. Kemudian pendidik menanyakan kepada anak untuk menstimulus anak yang tadinya belum semangat, dan dilanjutkan Tanya jawab kepada anak tentang tema dan sub tema.

(2) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti guru menyampaikan materi materi yang akan diajarkan pada hari itu sesuai dengan RKH yang telah dibuat sebelumnya menggunakan media boneka tangan. Pada pertemuan ini kegiatan menyimak cerita menggunakan media boneka tangan dengan judul cerita yang berbeda dari sebelumnya yaitu “ cerita ular yang kesepian”. Langkah langkan kegiatan yaitu bercerita menggunakan media boneka tangan, tahap kedua, ketika

pendidik telah mencontohkan cerita yang akan diceritaka kembali oleh anak, tiap kelompok yaitu tiga anak diminta untuk menggambar bentuk ular di kertas, dengan kegiatan seperti ini anak akan lebih mudah memahami karena anak ikut mempraktkannya membuat anak antusias, anak diberi penjelasan oleh pendidik tentang kegiatan bercerita yang telah dilakukan.

Pendidik mengajak anak menyimpulkan isi cerita sehingga anak mampu menyimpulkan isi cerita, anak sangat antusias dalam menjawab tentang tokoh dalam cerita, isi dalam cerita ataupun pesan pesan yang terkandung dalam cerita.

(3) Penutup

Kegiatan penutupan ini dilakukan oleh pendidik dengan melakukan evaluasi Tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan (mengula kembali apa yang telah dipelajari, menanyakan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini dan peserta didik merespon semua kejadian yang telah dilakukan). kemudian bercerita pendek yang berisi pesan pesan dan menginformasikan kegiatan untuk besok setelah itu membaca doa sesudah belajar, lalu menyanyikan lagu kemudian anak pulang.

3) Observasi/pengamatan

a) Hasil observasi kegiatan/ aktivitas pendidik

Hasil observasi mengenai aktivitas pendidik pada saat proses pembelajaran kelas A menggunakan media boneka tangan dengan jumlah peserta didik 16 orang. Aktivitas pendidik juga mengalami peningkatan pada setiap pertemuan. Adapun aktivitas pendidik pada pertemuan pertama mencapai nilai rata rata 77,69% dan pertemuan ke dua mencapai 79,23% dan pertemuan ke tiga mencapai 80.23%, untuk lebih jelas dapat dilihat pada lampiran 4.

b) Kemampuan menyimak anak

Kemampuan menyimak anak dapat diketahui berdasarkan hasil belajar siklus I dan siklus II dengan melihat aktivitas belajar yang sudah diberikan oleh pendidik kepada anak dengan jumlah 16 orang. Adapun data hasil belajar dapat dilihat pada tabel yang tertera di bawah ini :

Tabel 4.9
Nilai Kemampuan Menyimak Anak Pada Siklus II

No	Nama	Indikator				
		1	2	3	4	5
1	Vian	80	75	80	70	80
2	Bagas	70	75	70	70	80
3	Bisma	76	65	70	70	79
4	Putra	70	66	70	70	85
5	Elvrin	76	67	70	75	85
6	Genta	71	65	75	80	76
7	Habib	70	65	75	75	80

8	Aretha	75	90	70	75	85
9	Ega	69	75	75	76	70
10	Najwa	75	73	75	70	76
11	Natasya	70	75	80	65	79
12	Nesya	73	75	80	70	79
13	Reva	75	75	80	69	79
14	Juwita	69	75	75	70	75
15	Zizan	75	75	75	75	75
16	Mariyam	75	75	80	75	85
	jumlah	1169	1166	1200	1155	1268

Untuk mengetahui jumlah frekuensinya di tuangkan dalam tabel berikut :

Tabel 4.10
Kriteria Nilai Kemampuan Menyimak Anak

No	Nilai	Kategori
1	76-100	BSB (Berkembang Sangat Baik)
2	51-75	BSH (Berkembang Sesuai harapan)
3	26-50	MB (Mulai Berkembang)
4	0-25	BB (Belum Berkembang)

Berdasarkan tabel diatas, maka penulis mengaktegorikan hasil rekapitulasi nilai kemampuan menyimak anak siklus I dalam tabel distribusi frekuensi berikut :

Tabel 4.11
Distribusi Frekuensi Aktifitas Pembelajaran Dalam Kemampuan Menyimak Anak Siklus II

No	Aktivitas Yang Diamati	Frekuensi			
		0-25(BB)	26-50(MB)	51-75(BSH)	76-100(BSB)
1.	Anak dapat menyimak perkataan orang lain(bahasa ibu atau bahasa lainnya)			13	3
2.	Anak dapat mengerti dua perintah yang di berikan bersamaan			16	
3.	Anak dapat memahami cerita yang di berikan			11	15
4.	Anak dapat mengenal perbendaharaan kata mengenai kata sifat (nakal, pelit, baik hati, berabi, jelek)			14	2
5.	Anak dapat mendengar dan membedakan bunyi bunyian dalam bahasa Indonesia (contoh, bunyi dan ucapan harus semua)			3	13

Dari tabel distribusi frekuensi diatas dapat diketahui bahwa dari 16 anak yang menjadi objek penelitian, yaitu anak dapat menyimak perkataan orang lain (bahasa ibu atau bahasa lainnya) ada 13 anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) dan 3 anak yang Berkembang Sangat Baik (BSB), Anak dapat mengerti dua perintah yang di berikan bersamaan ada 16 anak yang sudah Berkembang Sesuai Harpan (BSH), Anak dapat memahami cerita

yang di berikan ada 11 anak yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan ada 9 anak yang Berkembang Sangat Baik (BSB), anak dapat mengenal perbendaharaan kata sifat (nakal, pelit, baik hati, berani, jelek) ada 14 anak yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan ada 2 anak Berkembang Sangat Baik (BSB), dan Anak dapat mendengar dan membedakan bunyi bunyian dalam bahasa Indonesia (contoh, bunyi dan ucapan harus semua) ada 3 anak yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan ada 13 anak yang Berkembang Sangat Baik (BSB). Dengan demikian kemampuan menyimak anak menggunakan media boneka tangan mencapai perubahan yang signifikan dibandingkan dengan siklus I.

Peningkatan perkembangan kognitif menyimak anak melalui media boneka tangan kelompok A di TK budi anggono sekampung lampung tengah pada siklus I disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.12
Data Perkembangan Kemampuan Menyimak Anak Menggunakan Media Boneka Tangan Siklus II

No	Aktifitas yang di amati	Presentase
1.	Anak dapat menyimak perkataan orang lain(bahasa ibu atau bahasa lainnya)	73.07%
2.	Anak dapat mengerti dua perintah yang di berikan bersamaan	72.88%
3.	Anak dapat memahami cerita yang di berikan	75%
4.	Anak dapat mengenal perbendaharaan kata mengenai kata sifat (nakal, pelit, baik hati, berabi, jelek)	72.5%
5.	Anak dapat mendengar dan membedakan bunyi bunyian dalam bahasa Indonesia (contoh, bunyi	79.25%

	dan ucapan harus semua)	
Jumlah		372,7%
Presentase		74,54%

Dari tabel yang tertera di atas menunjukkan bahwa hasil belajar anak kelas A pada kemampuan menyimak anak melalui media boneka tangan diketahui pada akhir siklus I yaitu Anak dapat menyimak perkataan orang lain(bahasa ibu atau bahasa lainnya) dengan nilai presentase 73.07%, Anak dapat mengerti dua perintah yang di berikan bersamaan dengan nilai 72.88%, Anak dapat memahami cerita yang di berikan dengan nilai 75%, Anak dapat mengenal perbendaharaan kata mengenai kata sifat (nakal, pelit, baik hati, berabi, jelek) dengan nilai 72.5%, Anak dapat mendengar dan membedakan bunyi bunyian dalam bahasa Indonesia (contoh, bunyi dan ucapan harus semua) dengan nilai 79.25%, dengan nilai persentase klasikal mencapai 74,54% dan itu berarti sudah mencapai indikator perkembangan yang telah ditetapkan juga yaitu dengan kategori BSH (Berkembang Sesuai Harapan) yang menggambarkan jika anak telah dapat melaksanakan suatu kegiatan secara mandiri dan telah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai dengan indikator yang diharapkan.⁴¹

Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan pemahaman anak sudah menunjukkan adanya peningkatan dari sebelumnya dan diberi tindakan, dengan menggunakan media boneka tangan. Peningkatan ini dikatakan

⁴¹ Sigit, Hardiyati, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pendidikan Anak Usia Dini.*,h 92

berhasil karena dari semua indikator keberhasilan sudah mencapai kriteria yang telah ditetapkan yaitu 71%.

4) Refleksi

Hasil penelitian siklus II diketahui bahwa penggunaan media boneka tangan dapat meningkatkan kemampuan menyimak yang cukup baik dibandingkan pada siklus I, adapun hasil refleksi diperoleh sebagai berikut :

- a) Anak dapat memahami cerita yang di berikan.
- b) Anak dapat mengenal perbendaharaan kata mengenai kata sifat.
- c) Anak dapat membedakan bunyi bunyian.
- d) Anak tertarik menyimak perkataan orang lain.

B. Pembahasan

1. Kegiatan/ aktivitas pendidik

Hasil pengamatan terhadap aktivitas pendidik diperoleh data bahwa pendidik telah melaksanakan semua aspek yang diamati, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang belum maksimal. Adapun untuk melihat hasil perbandingan aktivitas pendidik pada saat pembelajaran siklus I dan siklus II dipertemuan ke tiga. Nilai pada siklus I yaitu 75,46% sedangkan pada siklus II yaitu 80,23%. Data tersebut menunjukkan pembelajaran media boneka tangan sesuai dengan penerapannya.

2. Kemampuan menyimak anak

Hasil penelitian yang diperoleh dari kemampuan menyimak anak pada pembelajaran bermain dan bekerjasama, dan mengenal binatang binatang dengan menggunakan media boneka tangan. Adapun untuk melihat hasil perbandingan aktivitas anak pada pembelajaran siklus I dan siklus II, nilai perbandingan pada siklus I dan siklus II dengan menggunakan media boneka tangan dapat dilihat pada tabel 1.9:

Tabel 4.13
Hasil penelitian aktivitas pembelajaran
Pada siklus I dan siklus II

No	Aktivitas yang di amati	Siklus I	Siklus II	Rata rata	peningkatan
1	Anak dapat menyimak perkataan orang lain(bahasa ibu atau bahasa lainnya)	59,25 %	73,07 %	66,16 %	13,82 %
2	Anak dapat mengerti dua perintah yang di berikan bersamaan	45,31 %	72,88 %	59,10 %	27,57 %
3	Anak dapat memahami cerita yang di berikan	48,87 %	75% %	61,93 %	26,13 %
4	Anak dapat mengenal perbendaharaan kata mengenai kata sifat (nakal, pelit, baik hati,	42,75 %	72,5 %	57,46 %	29,43 %

	berabi, jelek)				
5	Anak dapat mendengar dan membedakan bunyi bunyian dalam bahasa Indonesia (contoh, bunyi dan ucapan harus semua)	48,87 %	79,25 %	64,06 %	30,38 %
	Jumlah	245,05	372,7	313,1 1%	136,13 %
	Presentase	49,01 %	74.54 %	61,78 %	25.53 %

Dapat dilihat pada tabel 2.2 jika aktivitas anak dalam pembelajaran sudah baik, aktifitas anak dapat menyimak perkataan orang lain pada siklus I sebesar 59,25%. Pada awal siklus I siswa masih ada beberapa yang ribut dan belum memperhatikan guru sehingga masih ada yang belum tau judul dari cerita yang sedang di ceritakan, tetapi pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 73.07%. Dengan begitu peningkatan dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 13.82%.

Pada saat pendidik menjelaskan materi, perhatian pendidik tertuju pada seluruh anak dan juga ikut melibatkan anak dalam proses pembelajaran dengan meminta anak mengerjakan dua perintah secara bersamaan, sehingga pada siklus II mengalami peningkatan sebesar

72.88%. Dengan begitu peningkatan dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 27.57%.

Aktivitas ke tiga anak dapat memahami cerita menggunakan media boneka tangan yang ada pada siklus I sebesar 48,87% dan pada siklus II sebesar 75% hal ini karena menyampaikan cerita dan materi menggunakan media boneka tangann membuat rasa ingin tau siswa meningkat. Aktivitas ke empat yaitu anak dapat mendengarkan perbendaharaan kata mengenai kata sifat mengalami peningkatan pada siklus I sebesar 42,75% sedangkan pada siklus II meningkat sebesar 72,5% itu karena anak tertarik dengan media yang ada. Dan pada aktivitas ke lima yaitu anak dapat mendengarkam dan membedakan bunyi bunyian mengalami peningkatan pada siklus I sebesar 48,87% dan pada siklus II sebesar 79,25, karena para siswa memperhatikan penjelasan pendidik dan berani untuk mengulas cerita yang telah di sampaikan pendidik maka anak bisa dalam menjawab pertanyaan yang pendidik lontarkan.

Berdasarkan presentase aktivitas anak pada siklus I mencapai 49,01% dan pada siklus II mencapai 74.54% atau mengalami peningkatan 25.53%. secara umum dari kelima aktivitas siswa tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan proses pembelajaran pada siklus I sudah baik tapi belum mencapai target yang ditetapkan, karena hasil jumlah rata ratanya hanya 49.01%. hal ini dikarenakan guru belum piawai dalam memberikan cerita kepada anak anak sehingga masih ada anak anak yang belum terfokus pada pembelajaran sehingga apa yang di sampaikan dalam

pembelajaran tidak tersampaikan pada anak-anak sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai. Hal ini sejalan dengan pendapat Ridwan & Bangsawan, sebelum bercerita pendidik harus memahami dulu tentang cerita apa yang hendak disampaikan, tentu saja disesuaikan dengan karakteristik anak-anak usia dini agar dapat bercerita dengan tepat, pendidik harus mempertimbangkan materi ceritanya. Pemilihan cerita antara lain ditentukan oleh pemilihan tema dan judul yang tepat, waktu penyajian dan suasana atau situasi dan kondisi. Secara umum tujuan bercerita yaitu untuk menghibur suasana dalam sebuah kegiatan baik itu dalam kegiatan pembelajaran maupun disela-sela kegiatan bermain anak, melatih anak berkomunikasi dengan baik, memahami pesan dari cerita dan mampu mengungkapkan ide dari sebuah cerita serta menambah wawasan dan pengetahuan bahasa secara luas⁴²

Maka setelah ini guru melakukan refleksi dengan memperbaiki cara pengajarannya dan mempersiapkan dengan matang apa yang akan diajarkan selanjutnya untuk anak-anak.

Kemudian, pada siklus II aktivitas pembelajaran lebih meningkat dibanding siklus I, hal ini dibuktikan dengan semakin banyaknya anak yang aktif dalam proses pembelajaran. Menurut Dhieni penerapan metode bercerita sebagai salah satu metode pendekatan dalam pembelajaran akan dapat melatih daya tangkap atau daya konsentrasi anak didik, melatih daya pikir dan potensi anak, mengembangkan kemampuan berbahasa dan

⁴² Ridwan & Bangsawan, " *Seni Bercerita, Bermain Dan Bernyayi*." (Jambi : Anugrah Pratama Press, 2021). h 36-37

menambah pembendaharaan kata pada anak didik, serta menciptakan suasana senang di dalam kelas.⁴³ Bercerita dengan menggunakan media boneka tangan berarti menyajikan sebuah cerita dengan menggunakan boneka tangan sebagai pemerannya. Bentuk yang menarik, beragam dan warnanya yang bervariasi membuat anak lebih tertarik mendengar dan menyimak cerita yang disampaikan. Oleh sebab itu, anak bisa jadi lebih aktif saat proses pembelajaran berlangsung.

Sott Russel Sanders mengatakan bahwa ada beberapa alasan penting mengapa anak perlu menyimak cerita. Salah satunya karena menyimak merupakan sesuatu yang menyenangkan bagi anak. anak dapat lebih bergairah untuk belajar karena pada dasarnya anak senang mendengarkan cerita. Melalui cerita anak juga akan memperoleh informasi, serta dapat mempelajari dan menyikapi persoalan kehidupan manusia melalui cerita yang didengarnya.⁴⁴ Dalam meningkatkan kemampuan menyimak anak, maka keperluan akan adanya media dalam pembelajaran sangatlah penting. Untuk mendukung kegiatan bercerita dapat menggunakan media yang menarik seperti media boneka tangan. Penggunaan media boneka tangan akan menambah antusiasme anak untuk tetap fokus mendengarkan cerita sampai selesai, artinya dengan menggunakan media boneka tangan dan mempersiapkannya dengan

⁴³ Ni Komang Utariani, I Komang Sudarma Dan Mutiara Magta, "Penerapan Metode Bercerita Berbantuan Media Boneka Jari Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak TK Kelompok A." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Unduksha*, Volume 2 Nomor 1(2014), h. 2

⁴⁴ Yunita Dwi Ernawati, "Peningkatan Kemampuan Menyimak Melalui Cerita Dengan Boneka Pada Anak Kelompok A TK Aisyiah Bustanul Athfal Baleharjo." (Universitas Negeri Yogyakarta, 2014, h.4

matang dapat memicu aktivitas pembelajaran. Anak yang sebelumnya banyak mengobrol, dalam siklus II menjadi lebih fokus memperhatikan penjelasan pendidik. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Yunita Dwi Ernawati yang menerangkan bahwa penggunaan metode bercerita menggunakan media boneka tangan memang mampu meningkatkan kemampuan menyimak anak pada TK Aisyiah Bustanul Athfal Baleharjo, sehingga hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang ada dan hasil penelitian yang ada,

Berdasarkan penjelasan diatas dapat di kemukakan bahwa media boneka tangan dapat meningkatkan kemampuan menyimak anak kelas A TK Budi Anggono Sekampung Lampung Timur.

3. Hasil observasi individu kemampuan menyimak anak dalam pembelajaran menggunakan media boneka tangan

Berdasarkan hasil observasi akhir kemampuan menyimak anak kelas A TK Budi Anggono Sekampung Lampung Timur pada saat penelitian menggunakan instrument penelitian yang di jabarkan dalam lampiran 6, adapun nilai terendah 14% dan nilai tertinggi 18% untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.13
Hasil observasi individu kemampuan menyimak anak

No	Nama Siswa	Nilai
1	Vian	16
2	Bagas	17
3	Bisma	18
4	Putra	14
5	Elvrin	18
6	Genta	18

7	Habib	18
8	Aretha	17
9	Ega	17
10	Najwa	17
11	Natasya	16
12	Nesya	16
13	Reva	17
14	Juwita	18
15	Zizan	18
16	Mariyam	18
Jumlah		255
persentase		80%

Dengan demikian berdasarkan tabel di atas, data yang diperoleh dari 16 anak menunjukkan presentase 80%, yang menunjukkan bahwa kemampuan menyimak anak mengalami peningkatan yang cukup tinggi dengan pembelajaran menggunakan media boneka tangan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tindakan kelas diketahui dari pengamatan perkembangan peserta didik pada setiap siklus ditandai dengan persentase indikator pencapaian yang meningkat pada kemampuan aktivitas menyimak dengan penilaian aktivitas belajar. Pada siklus I dengan nilai persentase klasikal 49,01% dan di siklus ke II mencapai nilai persentase klasikal 74,54%. Dengan demikian peneliti dapat menyimpulkan bahwa penerapan media boneka tangan dapat meningkatkan kemampuan menyimak kelas A TK Budi Anggono Sekampung Lampung Timur.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini peneliti memberi saran sebagai berikut :

1. Untuk siswa kelas kelas A TK Budi Anggono Sekampung Lampung Timur diharapkan siswa dapat lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran karena semangat dan inisiatif siswa memudahkan siswa untuk memahami materi yang di sampaikan oleh pendidik sehingga meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa.
2. Bagi pendidik, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dalam manajemen pembelajaran agar pembelajaran lebih berkualitas, selain itu mencari informasi baru tentang keefektifan metode pembelajaran

khususnya penggunaan media boneka tangan dalam meningkatkan pemahaman anak dalam pembelajaran. Dengan menggunakan metode dan media yang tepat dalam proses pembelajaran maka dapat mengembangkan kreativitas guru dalam proses pembelajaran agar kualitas pembelajaran dapat meningkat.

3. Bagi sekolah, diharapkan agar lebih memotivasi guru kelas untuk menerapkan penggunaan metode dan media pembelajaran yang bervariasi agar mutu pembelajaran dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahdika, Erlina. "Meningkatkan Keterampilan Menyimak Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bercerita." *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan Dan Pembelajaran* Vol 6, No 1, 2022.
- Ahmad, Rudiyanto. *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Lampung: Laduny, 2016.
- Asnatasia, Intan. "Pengaruh Bercerita Berbantuan Media Boneka Tangan terhadap Kemampuan Berbicara Anak" *Journal for Education Research*, Vol. 1 No. 1/ Juli 2020.
- Azhar, Arsyad. *Media Pembelajaran*. Depok: Rajawali, 2019.
- Azhar, Arsyad. *Media Pembelajaran Edisi Revisi*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2019.
- Bangsawan, Ridwan. "Seni Bercerita, Bermain Dan Bernyayi." Jambi : Anugrah Pratama Press, 2021.
- Durrotun, Nashihah. "Pengembangan Media Boneka Tangan untuk Meningkatkan Kemampuan Menceritakan Kembali Cerita Anak Yang Didengarkan Dengan Menggunakan Kata-Kata Sendiri Kelas Ii Sdn Ngadirejo 3 Tahun Pelajaran 2016/2017". *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Vol. 01 No. 02 /Juni 2017.
- Ernawati, Yunita Dwi. 2014. *Peningkatan Kemampuan Menyimak Melalui Cerita Dengan Boneka Pada Anak Kelompok A TK Aisyiah Bustanul Athfal Baleharjo*. (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta).
- Hanifah dkk, Sukmana. "Pengembangan Media Edukasi Boneka Tangan sebagai Stimulasi Moral pada Anak Usia Dini" *Jurnal Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, Vol. 7 No. 1/September 2021.
- Henry, Guntur. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa. 2008.
- Hidayah, Nurul. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komik Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV MI Nurul Hidayah". *Jurnal Terampil* Vol. 4 No. 1/ Juni 2017.
- Lilis, Madyawati. *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*. Jakarta: Kencana, 2017.

- Mariana, Siti. *“Pengaruh Penggunaan Media Boneka Tangan terhadap Keterampilan Bercerita Siswa Kelas V SD Se-Gugus 4 Kecamatan Bantul”* (Skripsi Tahun 2017).
- Mudlofir, Fatimatur. *Desain Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017.
- Muh.Qudus, Yusri. “Keefektifan Penggunaan Metode Audio Lingual Dalam Pembelajaran Kemampuan Menyimak Bahasa Jerman”. *Jurnal Penelitian Pendidikan Insani*, Vol 20 No 2/Desember 2017.
- Munadi, Yudhi. *media pembelajaran sebuah pendekatan baru*. jakarta: GP press group 2015.
- Musfiroh. *Keaktifan Strategi Ommagio Dalam Pembelajaran Menyimak Cerita Rakyat*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta, 2011.
- Nafi’ah, Anisatun. *Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD/MI*. Yogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2018.
- Nanimirianwati, Munardi. *Modul Penilaian Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bengkulu : Pnfi Provinsi Bengkulu, 2013.
- Utariani, Sudarma Dan Magta. “Penerapan Metode Bercerita Berbantuan Media Boneka Jari Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak TK Kelompok A.” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Unduksha Volume 2 Nomor 1/2014*
- Nurgiantoro, Burhan. *Sastra Anak Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta:Gadja Mada University Press, Edisi Revisi 2019.
- Nurhenti, Widayati. “ *Kegiatan Bercerita Dengan Menggunakan Buku Cerita Sederhana untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Anak*” *Jurnal Perkembangan dan Pendidikan* Vol. 1 No. 1/Oktober 2019.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini.
- Pudi, Utami Sri, Halidjah Siti. *“Penggunaan Media Boneka Tangan Terhadap Kemampuan Menyimak Cerita Peserta Didik Kelas Iii Mis Awaluddin”*. Artikel 2018.
- Pudi, ” *Penggunaan Media Boneka Tangan Terhadap Kemampuan Menyimak Cerita Peserta Didik Kelas III Mis Awaluddin*” Arikel penelitian, 2017.
- Rochiati, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT RemajaRosdakrya 2008.
- Rosdia *“Peningkatan Kemampuan Menyimak Melalui Metode Mendongeng”* *Jurnal Kreatif Tadulako* Vol 4 N0 8/2016.

Suharsimi, Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.
Suharsono. *melejitkan IQ,IE dan IS*. Jakarta: inisiasi press 2002.

Sulianto, Joko. *Panduan Penggunaan Boneka Tangan Sebagai Media Penanaman Karakter Dalam Kegiatan Bercerita Peserta didik Sekolah Dasar*. Semarang:Tunas Puitika Publishing, 2017.

Syamsidah. *100 Metode Pembelajaran*. Yogyakarta:Deepublish, 2017.

Synthia, Nana, dan Aan. “*Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Hands Move dengan Konteks Lingkungan pada Mapel IPS*”.*Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 6 No. 1/Juni 2019.

Umaya,Ismawati. *Belajar Bahasa Di Kelas Awal* . Yogyakarta: Ombak, 2017.



LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ersal Alqori Maylany
NPM : 1901042002

Program Studi : PIAUD
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Seminar 6-11-2023		<ul style="list-style-type: none">- Struktur: Metode / Pembelajaran / Keperguruan- Lembar Observasi di m. Papan tabel - diagram.- Daftar Pustaka di m. Sesi pelelaman dan Catatan- Bsm 18 huruf Pemerintah Superjelas	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

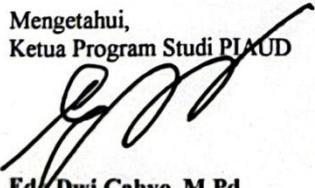
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ersal Alqori Maylany
NPM : 1901042002

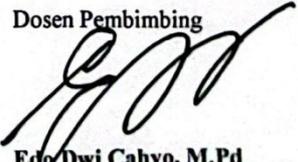
Program Studi : PIAUD
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 9-11-2023		Rec di usi kang munaqasyah	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PIAUD


Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing


Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ersal Alqori Maylany
NPM : 1901042002

Prodi : PIAUD
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 27/2022 12	Edo Dwi Cahyo	Proposal 1. Bab I LBRM, tambah Hari Pra Survey, Pembahasan Variabel Y dan X Urutan Penelitian 2. Bab II - Tambah indikatan kemudahan menaruh - Langkah pengisian media Bantu Juri	

Mengetahui,
Ketua Prodi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd

NIP. 10000715 201901 1 000

Dosen Pembimbing

Edo Dwi Cahyo, M.Pd

NIP. 10000715 201901 1 000



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ersal Alqori Maylany
NPM : 1901042002

Program Studi : PIAUD
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	30/10 2024		Teknik Pengumpulan data → Lemat Skripsi yang bagus Hasil data mentah dan data difabel belum sesuai.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002



DEPARTEMEN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ersal Alqori Maylany
NPM : 1901042002

Program Studi : PIAUD
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kam 1-11-2023		Perbaiki pengantar dan BAB IV dari penelitian - Perbaiki Abstrak - Perbaiki Indikator Keberhasilan Penelitian - Campurkan perbaiki semua catatan.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ersal Alqori Maylany
NPM : 1901042002

Program Studi : PIAUD
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 8-11-2023		<ul style="list-style-type: none">- Penyusunan Daftar tabel disesikan dgn BATS- Tabel pengajian dan presentasi disesikan dgn melihat Uj. telah dibuat- Seluruh foto foto di cek kembali dgn melihat buku Pladema.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ersal Alqori Maylany
NPM : 1901042002

Prodi : PIAUD
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	4/ April /2023		1. Jika tidak ada indikator menyimak diganti memahami Bahasa 2. Ciri indikator menyimak 3. Susunan Bab 7 4. Susunan Bab 3	
	6/ April /2023		1. Indikator menyimak kurang tepat untuk anak usia 4-5 tahun	

Mengetahui,
Ketua Prodi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ersal Alqori Maylany
NPM : 1901042002

Prodi : PIAUD
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	9 April 2023		1. Hal 24 artikel tentang peran dan Anak usia dari Usia 4-5 thn.	

Mengetahui,
Ketua Prodi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ersal Alqori Maylany
NPM : 1901042002

Prodi : PIAUD
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	11 April 2023		Acc di Semitarkan - LSM di pesisir Satu Mekar - Bab II - Bab III - Bab IV - Bab V - Bab VI - Bab VII - Bab VIII - Bab IX - Bab X - Bab XI - Bab XII - Bab XIII - Bab XIV - Bab XV - Bab XVI - Bab XVII - Bab XVIII - Bab XIX - Bab XX - Bab XXI - Bab XXII - Bab XXIII - Bab XXIV - Bab XXV - Bab XXVI - Bab XXVII - Bab XXVIII - Bab XXIX - Bab XXX - Bab XXXI - Bab XXXII - Bab XXXIII - Bab XXXIV - Bab XXXV - Bab XXXVI - Bab XXXVII - Bab XXXVIII - Bab XXXIX - Bab XL - Bab XLI - Bab XLII - Bab XLIII - Bab XLIV - Bab XLV - Bab XLVI - Bab XLVII - Bab XLVIII - Bab XLIX - Bab L - Bab LI - Bab LII - Bab LIII - Bab LIV - Bab LV - Bab LVI - Bab LVII - Bab LVIII - Bab LIX - Bab LX - Bab LXI - Bab LXII - Bab LXIII - Bab LXIV - Bab LXV - Bab LXVI - Bab LXVII - Bab LXVIII - Bab LXIX - Bab LXX - Bab LXXI - Bab LXXII - Bab LXXIII - Bab LXXIV - Bab LXXV - Bab LXXVI - Bab LXXVII - Bab LXXVIII - Bab LXXIX - Bab LXXX - Bab LXXXI - Bab LXXXII - Bab LXXXIII - Bab LXXXIV - Bab LXXXV - Bab LXXXVI - Bab LXXXVII - Bab LXXXVIII - Bab LXXXIX - Bab XL	

Mengetahui,
Ketua Prodi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

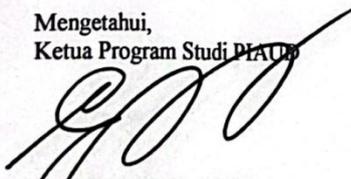
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ersal Alqori Maylany
NPM : 1901042002

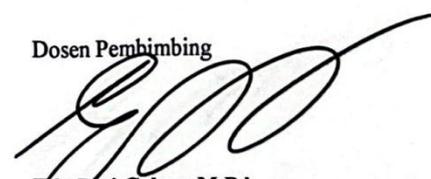
Program Studi : PIAUD
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Sem 1 17-7-23		Perbaiki mihatar Semua dgn Permendikbud no 139 tahun 2019. - LBM diperbaiki Semua mihatar - Bab II tambah team:	
	Kamis 20-7-23		- Perbaiki APD sambutan dengan Xawidha penelitian - APD sambutan dan mihatar kandungan format.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PIAUD


Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing


Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ersal Alqori Maylany
NPM : 1901042002

Program Studi : PIAUD
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 30-8-23		Sab indikator di perbaiki. - Soal rubrik penilaian semi dengan indikator - Prms Persentase Amud dan: Terdri - kategori Jupertan Sebi catutan	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

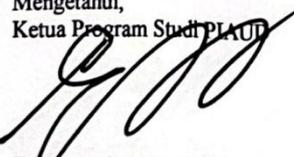
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

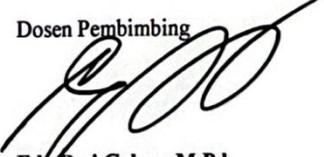
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ersal Alqori Maylany
NPM : 1901042002

Program Studi : PIAUD
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jumat 1-9-23		ace APD dan Outline	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ersal Alqori Maylany
NPM : 1901042002

Program Studi : PIAUD
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	23/10 /2023		Hasil yang belum balance antara data mentah dan data fasil	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Lampiran 1

**PENGGUNAAN MEDIA BONEKA TANGAN UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIKMAK ANAK
USIA DINI DI TK BUDI ANGGONO SEKAMPUNG
LAMPUNG TIMUR**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

HALAMAN DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masala
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran
2. Jenis Dan Karakteristik Media Pembelajaran
3. Manfaat Media Dalam Proses Pembelajaran
4. Pemilihan dan Penggunaan Media Pembelajaran
5. Fungsi Media

B. Boneka Tangan

1. Pengertian Media Boneka Tangan
2. Hubungan Media Boneka Tangan Dengan Perkembangan Peserta Didik
3. Penerapan Media Boneka Tangan
4. Cara Menggunakan Boneka Tangan
5. Manfaat Media Boneka Tangan

C. Kajian Tentang Menyimak

1. Pengertian Menyimak
2. Metode Pembelajaran Menyimak
3. Pembelajaran Menyimak Di TK
4. Tujuan Pembelajaran Menyimak Di TK A Budi Anggono Sekampung Lampung Timur
5. Kemampuan Menyimak Cerita Pada Anak Tingkat TK
6. Indikator Kemampuan Menyimak

D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

A. Variabel Dan Definisi Operasional Variabel

B. Setting Penelitian

C. Subjek Dan Objek Penelitian

D. Rencana Tindakan

E. Teknik Pengumpulan Data

F. Instrument Pengumpulan Data

G. Teknik Analisis Data

H. Indikator Keberhasilan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

1. Deskripsi lokasi penelitian
2. Data hasil penelitian

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

ALAT PENGUNPULAN DATA (APD)

PENGGUNAAN MEDIA BONEKA TANGAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIKMAK ANAK USIA DINI DI TK BUDI ANGGONO SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR

1. LEMBAR INDIKATOR KEMAPUAN MENYIMAK ANAK

No	INDIKATOR
1.	Menyimak perkataan orang lain(bahasa ibu atau bahasa lainnya)
2.	Mengerti dua perintah yang di berikan bersamaan
3.	Memahami cerita yang di berikan
4.	Mengenal perbendaharaan kata mengenai kata sifat (nakal, pelit, baik hati, berabi, jelek)
5.	Mendengar dan membedakan bunyi bunyian dalam bahasa Indonesia (contoh, bunyi dan ucapan harus semua)

2. LEMBAR WAWANCARA KEPADA GURU

No	Pertanyaan peneliti
1.	Bagaimana kemampuan menyimak anak dalam pembelajaran ?
2.	Metode dan media apa saja yang biasa ibu gunakan dalam pembelajaran?
3.	Bagaimana pendapat ibu tentang media boneka tangan?
4.	Apakah ibu mengetahui tentang upaya meningkatkan kemampuan menyimak anak menggunakan boneka tangan?
5.	Perencanaan apa yang ibu siapkan dalam pembelajaran?

6.	Bagaimana langkah langkah dalam meningkatkan kemampuan menyimak anak menggunakan media boneka tangan?
7.	Bagaimana proses pembelajaran menggunakan media boneka tangan?
8.	Menurut ibu apakah menggunakan media boneka tangan dapat meningkatkan kemampuan menyimak anak?

3. INDIKATOR KEMEMPUAN MENYIMAK ANAK MELALUI BONEKA TANGAN

No	INDIKATOR	Sub indikator
1.	Menyimak perkataan orang lain(bahasa ibu atau bahasa lainnya)	<ul style="list-style-type: none"> • Anak tidak dapat mendengarkan cerita dengan sungguh sungguh • Anak belum dapat mendengarkan cerita dengan sungguh sungguh • Anak dapat mendengarkan cerita dengan sungguh sungguh • Anak mampu mendengarkan cerita dengan sungguh sungguh
2.	Mengerti dua perintah yang di berikan bersamaan	<ul style="list-style-type: none"> • Anak tidak dapat memahami dua perintah yang di berikan dengan bersamaan • Anak belum dapat memahami dua perintah yang di berikan dengan bersamaan • Anak dapat memahami dua perintah yang di berikan dengan bersamaan • Anak mampu

		memahami dua perintah yang di berikan dengan bersamaan
3.	Memahami cerita yang di berikan	<ul style="list-style-type: none"> • Anak tidak dapat menceritakan cerita • Anak belum dapat menceritakan cerita • Anak dapat menceritakan cerita • Anak mampu menceritakan cerita
4.	Mengenal perbendaharaan kata mengenai kata sifat (nakal, pelit, baik hati, berabi, jelek)	<ul style="list-style-type: none"> • Anak tidak dapat memahami kata kata sifat yang di ucapkan guru • Anak belum dapat memahami kata kata sifat yang di ucapkan guru • Anak dapat memahami kata kata sifat yang di ucapkan guru • Anak mampu memahami kata kata sifat yang di ucapkan guru
5.	Mendengar dan membedakan bunyi bunyian dalam bahasa Indonesia (contoh, bunyi dan ucapan harus semua)	<ul style="list-style-type: none"> • Anak tidak dapat membedakan bunyi bunyi yang di ucapkan oleh guru • Anak belum dapat membedakan bunyi bunyi yang di ucapkan oleh guru • Anak dapat membedakan bunyi bunyi yang di ucapkan oleh guru • Anak mampu membedakan bunyi bunyi yang di ucapkan oleh guru.

4. LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN MENYIMAK ANAK

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS KEMAMPUAN MENYIMAK ANAK SIKLUS I

Nama sekolah :TK Budi Anggono Sekampung

Kelas : A

Hari/Tanggal :

Siklus/ Pertemuan : I /1

No	Nama	indikator			
		1	2	3	4
1.	Vian				
2.	Bagas				
3.	Bisma				
4.	Putra				
5.	Elvrin				
6.	Genta				
7.	Habib				
8.	Aretha				
9.	Ega				
10.	Najwa				
11.	Natasya				
12.	Nesya				
13.	Reva				
14.	Juwita				
15.	Zizan				
16	Mariyam				
	jumlah				
	presentase				

Keterangan :

Berilah tanda check list (✓) jika peserta didik yang bersangkutan aktif.

- Indikator penilaian aktifitas belajar peserta didik :

No	INDIKATOR
1.	Menyimak perkataan orang lain(bahasa ibu atau bahasa lainnya)
2.	Mengerti dua perintah yang di berikan bersamaan
3.	Memahami cerita yang di berikan
4.	Mengenal perbendaharaan kata mengenai kata sifat (nakal, pelit, baik hati, berabi, jelek)
5.	Mendengar dan membedakan bunyi bunyian dalam bahasa Indonesia (contoh, bunyi dan ucapan harus sama)

- Untuk menghitung presentase aktivitas belajar siswa digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :
F = Jumlah skor
N = Jumlah seluruh siswa
P = Hasil presentase

Nilai	Kategori
75-100	BSB (Berkembang Sangat Baik)
50-75	BSH (Berkembang Sesuai harapan)
25-50	MB (Mulai Berkembang)
10-25	BB (Belum Berkembang)

5. LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PENDIDIK SIKLUS I

Dalam penerapan media boneka tangan untuk meningkatkan perkembangan kognitif

Nama sekolah : TK Budi Anggono Sekampung

Kelas : A

Hari/Tanggal :

Siklus/ Pertemuan : I / I

NO	AKTIVITAS	KATEGORI				NILAI
		1	2	3	4	
1.	Pendidik mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH)					
2.	Membuka pelajaran					
3.	Pendidik mengkondisikan peserta didik untuk belajar					
4.	Menyiapkan media boneka tangan					
5.	Pendidik memberikan motivasi terhadap peserta didik					
6.	Pendidik menyiapkan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan					
7.	Menyampaikan materi menggunakan media boneka tangan					
8.	Membimbing peserta didik dalam memahami materi					
9.	Membimbing peserta didik dalam berdiskusi tentang perasaan selama melakukan kegiatan					
10.	Melatih peserta didik untuk berani bertanya					

11.	Pendekatan individu terhadap peserta didik yang kurang aktif					
12.	Pendidik mengajak peserta didik untuk menyimpulkan kegiatan pembelajaran pada akhir kegiatan					
13.	Menutup kegiatan pembelajaran					
Jumlah						
presentase						

Keterangan :

Berilah tanda check list (\surd) jika peserta didik yang bersangkutan aktif.

- Indikator penilaian aktifitas guru :

Nilai	Kategori
75-100	BSB (Berkembang Sangat Baik)
50-75	BSH (Berkembang Sesuai harapan)
25-50	MB (Mulai Berkembang)
10-25	BB (Belum Berkembang)

- Untuk menghitung presentase aktivitas guru digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

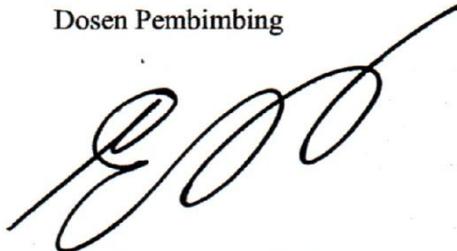
Keterangan :
F = Jumlah skor
N = Jumlah skor maksimum
P = Hasil presentase

6. Dokumentasi

- a. Profil TK Budi Anggono Sekampung
- b. Sejarah TK Budi Anggono Sekampung
- c. Susunan oragnisasi TK Budi Anggono Sekampung
- d. Data pendidik TK Budi Anggono Sekampung
- e. Data peserta didik TK Budi Anggono Sekampung
- f. Denah lokasi TK Budi Anggono Sekampung
- g. Gambar (foto kegiatan penelitian)

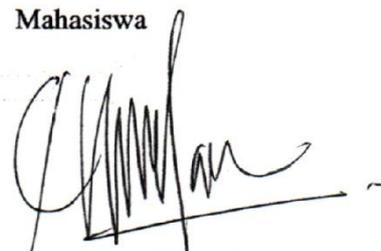
Metro, 01 September 2023

Dosen Pembimbing



Edo Dwi Cahyo, M.Pd.
NIP. 19900715 201801 1 002

Mahasiswa



Ersa Alqori Maylany
NPM 1901042002

Lampiran 2

Nilai observasi pra- penelitian Kemampuan Menyimak anak

No	Nama	Indikator				
		1	2	3	4	5
1	Vian	26	25	25	45	50
2	Bagas	10	15	20	25	45
3	Bisma	9	15	10	20	25
4	Putra	20	20	22	25	25
5	Elvrin	27	26	25	50	45
6	Genta	20	25	24	25	45
7	Habib	20	26	25	25	30
8	Aretha	15	22	20	25	28
9	Ega	26	27	40	50	50
10	Najwa	27	25	45	50	50
11	Natasya	26	25	25	45	48
12	Nesya	20	27	20	50	40
13	Reva	28	25	25	50	25
14	Juwita	25	20	25	45	25
15	Zizan	20	20	25	25	25
16	Mariyam	25	24	25	35	24
	jumlah	344	367	401	590	580

Untuk mengetahui jumlah frekuensinya di tuangkan dalam tabel berikut :

Kriteria Nilai Kemampuan Menyimak Anak

No	Nilai	Kategori
1	76-100	BSB (Berkembang Sangat Baik)
2	51-75	BSH (Berkembang Sesuai harapan)
3	26-50	MB (Mulai Berkembang)
4	0-25	BB (Belum Berkembang) ⁴⁵

⁴⁵ Sigit, Hardiyati, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pendidikan Anak Usia Dini* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2020), 90

Lampiran 3

Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) TK Budi Anggono Sekampung

Semester/Minggu/Hari	:1/1/1
Hari/Tanggal	: senin, 31 juli 2023
Kelompok	: A
Tema/Sub tema	: Binatang/ binatang darat
Materi	: - macam macam binatang darat - Gambar gambar binatang darat - Tidak menyakiti binatang - Suara suara binatang - Perkembang biakan binatang
Kegiatan main	: kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - boneka tangan - Kertas - Pensil
Karakter	: rasa ingin tahu

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN

1. Penerapan SOP pembukaan
2. bernyayi ibu jari berkata untuk menstimulis anak
3. Tanya jawab tentang tema pelajaran hari ini

B. INTI

1. Berdiskusi tentang binatang yang hidup di darat
2. Mengamati seekor ayam
3. meniruka suara binatang
4. Mendengarkan cerita seekor ayam

C. RECALLING

1. Merapikan alat alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan pembelajaran
3. Bila ada prilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Penguatan pengetahuan yanga didapatkannya

D. PENUTUP

1. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dilakukan hari ini
2. Bercerita pendek yang berisi pesan pesan
3. Informasi kegiatan untuk besok
4. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Dapat menghargai dan menyayangi binatang sebagai makhluk ciptaan tuhan

- b. Menggunakan kata sopan saat bertanya
- 2. Pengetahuan dan keterampilan
 - a. Dapat menyebutkan binatang yang hidup didarat
 - b. Dapat menceritakan perkembangan biakan hewan
 - c. Dapat menggambarkan bentuk ayam

Guru kelompok



Supriyantini, S.Pd

Mengetahui
kepala sekolah



Juariah, S.Pd

**Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH)
TK Budi Anggono Sekampung**

Semester/Minggu/Hari	:1/1/2
Hari/Tanggal	: selasa, 01 Agustus 2023
Kelompok	: A
Tema/Sub tema	: Binatang/ binatang darat
Materi	: - macam macam binatang darat - Gambar gambar binatang darat - Tidak menyakiti binatang - Suara suara binatang - Perkembang biakan binatang
Kegiatan main	: kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - boneka tangan - Kertas - Pensil
Karakter	: rasa ingin tahu

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN

1. Penerapan SOP pembukaan
2. bernyanyi kepala, pundak, lutut kaki
3. Tanya jawab tentang tema pelajaran hari ini.
4. guru menjelaskan tentang pentingnya menyayangi hewan.

B. INTI

1. Menyiapkan alat media pembelajaran yang akan di gunakan
2. Mendengarkan guru menjelaskan perkembang biakan ayam
3. Guru bercerita cerita tentang kerja sama menggunakan boneka tangan.
3. Mengurutkan gambar perkembangan ayam

C. RECALLING

1. Merapikan alat alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan pembelajaran
3. Bila ada prilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Penguatan pengetahuan yanga didapatkannya

D. PENUTUP

1. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini
3. Bercerita pendek yang berisi pesan pesan
4. Informasi kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

F. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Dapat menghargai dan menyayangi binatang sebagai makhluk ciptaan tuhan

- b. Menggunakan kata sopan saat bertanya
- 2. Pengetahuan dan keterampilan
 - a. Dapat menyebutkan binatang yang hidup didarat
 - b. Dapat menceritakan perkembang biakan hewan
 - c. Dapat menggambarkan bentuk ayam

Guru kelompok



Supriyantini, S.Pd

Mengetahui
kepala sekolah



Juariah, S.Pd

**Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH)
TK Budi Anggono Sekampung**

Semester/Minggu/Hari	:1/1/3
Hari/Tanggal	: Rabu, 02 Agustus 2023
Kelompok	: A
Tema/Sub tema	: Binatang/ binatang darat
Materi	: - macam macam binatang darat - Gambar gambar binatang darat - Tidak menyakiti binatang - Suara suara binatang - Perkembang biakan binatang
Kegiatan main	: kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - boneka tangan - kertas - Pensil - Kelinci - Wortel
Karakter	: rasa ingin tahu

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Dilanjut dengan menyanyikan kepal, pundak, lutut kaki.
3. bertanya jawab tentang tema hari ini

B. INTI

1. membagi anak menjadi beberapa kelompok
2. guru menceritakan tentang kancil dan murid menyimak
3. Mendengarkan cerita tentang kelinci
4. guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk maju dan menceritakan kembali cerita yang telah disampaikan oleh guru.

C. RECALLING

1. Merapikan alat alat yang telah digunakan
2. Bila ada prilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
3. Penguatan pengetahuan yanga didapatkannya

D. PENUTUP

1. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dilakukan hari ini
2. Bercerita pendek yang berisi pesan pesan
3. Informasi kegiatan untuk besok
4. Penerapan SOP penutupan

F. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap

- a. Dapat menghargai dan menyayangi binatang sebagai makhluk ciptaan tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan saat bertanya
2. Pengetahuan dan keterampilan
- a. Dapat menyebutkan binatang yang hidup didarat
 - b. Dapat menceritakan perkembangan biakan hewan
 - c. Dapat menggambarkan bentuk kelinci

Guru kelompok



Supriyantini, S.Pd

Mengetahui
kepala sekolah



Juariah, S.Pd

**Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH)
TK Budi Anggono Sekampung**

Semester/Minggu/Hari	:1/1/4
Hari/Tanggal	: Kamis, 03 Agustus 2023
Kelompok	: A
Tema/Sub tema	: Binatang/ binatang darat
Materi	: - macam macam binatang hidup darat - Gerak/jalannya binatang - Tidak menyakiti binatang - Suara suara binatang - Perkembang biakan binatang
Kegiatan main	: kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - boneka tangan - Kertas - pensil buku cerita bergambar
Karakter	: rasa ingin tahu

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN

1. Penerapan SOP pembukaan
2. bernyayi si kancil
3. Tanya jawab tentang tema yang akan di pelajari

B. INTI

1. guru menjelaskan cara bercerita menggunakan boneka tangan
2. membagi anak menjadi bberapa kelompok
3. anak diminta menyimak cerita yang akan diceritakan oleh pendidik menggunakan boneka tangan.
4. dan anak di minta untuk membedakan suara suara binatang darat.
5. kemudian setiap kelompok maju ke depan untuk bercerita dan menirukan suara bianatang

C. RECALLING

1. Merapikan alat alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan pembelajaran
3. Bila ada prilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hsil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yanga didapatkannya

D. PENUTUP

1. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini
2. Bercerita pendek yang berisi pesan pesan
3. Informasi kegiatan untuk besok
4. Penerapan SOP penutupan

F. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap

- a. Dapat menghargai dan menyayangi binatang sebagai makhluk ciptaan tuhan
- b. Menggunakan kata sopan saat bertanya

2. Pengetahuan dan keterampilan

- a. Dapat menyebutkan binatang yang berkaki empat
- b. Dapat membedakan suara binatang
- c. Dapat menceritakan perkembangan binatang

Guru kelompok



Supriyantini, S.Pd

Mengetahui
kepala sekolah



Juariah, S.Pd

**Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH)
TK Budi Anggono Sekampung**

Semester/Minggu/Hari	:1/1/5
Hari/Tanggal	: Jumat, 04 Agustus 2023
Kelompok	: A
Tema/Sub tema	: Binatang/ binatang darat
Materi	: - macam macam binatang hidup darat - Gerak/jalannya binatang - Tidak menyakiti binatang - Suara suara binatang - Perkembang biakan binatang
Kegiatan main	: kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - boneka tangan - Kertas - Pensil - Ular mainan - buku cerita bergambar
Karakter	: Kreatif

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang binatang yang hidup di darat (melata)
3. Berdiskusi tentang binatang melata

B. INTI

1. Macama macam binatang melata
2. membentuk ular di kertas
3. menggambar bebas

C. RECALLING

1. Merapikan alat alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan pembelajaran
3. Bila ada prilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yanga didupatkannya

D. PENUTUP

1. Menanyakan Perasaan Selama Hari Ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini
3. Bercerita pendek yang berisi pesan pesan
4. Informasi kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

F. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Dapat menghargai dan menyayangi binatang sebagai makhluk ciptaan tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan saat bertanya
2. Pengetahuan dan keterampilan
 - a. Dapat menyebutkan binatang melata
 - b. Dapat menyebutkan ciri ciri binatang melata
 - c. Dapat membuat bentuk ular di kertas

Guru kelompok



Supriyantini, S.Pd

Mengetahui
kepala sekolah



Juariah, S.Pd

**Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH)
TK Budi Anggono Sekampung**

Semester/Minggu/Hari	:1/1/6
Hari/Tanggal	: Sabtu, 05 Agustus 2023
Kelompok	: A
Tema/Sub tema	: Binatang/ binatang darat
Materi	: - macam macam binatang hidup darat - Gerak/jalannya binatang - Tidak menyakiti binatang - Suara suara binatang - Perkembang biakan binatang
Kegiatan main	: kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - boneka tangan - Kertas - Pensil - Ular mainan - buku cerita bergambar
Karakter	: Kreatif

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang binatang yang hidup di darat
3. Berdiskusi tentang menyayangi binatang
4. Mengetahui kegiatan atau aturan yang digunakan dalam bermain

B. INTI

1. Macam macam binatang melata
2. bercerita tentang ular yang kesepian
2. membentuk ular di kertas
3. menggambar bebas

C. RECALLING

1. Merapikan alat alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan pembelajaran
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapatkannya

D. PENUTUP

1. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini
2. Bercerita pendek yang berisi pesan pesan
3. Informasi kegiatan untuk besok
4. Penerapan SOP penutupan

F. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap

- a. Dapat menghargai dan menyayangi binatang sebagai makhluk ciptaan tuhan
- b. Menggunakan kata sopan saat bertanya

2. Pengetahuan dan keterampilan

- a. Dapat menyebutkan binatang melata
- b. Dapat menyebutkan ciri ciri binatang melata
- c. Dapat membuat bentuk ular di kertas

Guru kelompok



Supriyantini, S.Pd

Mengetahui
kepala sekolah



Juariah, S.Pd

Lampiran 4

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS KEMAMPUAN MENYIMAK ANAK

SIKLUS I

Nama sekolah : TK Budi Anggono Sekampung

Kelas : A

Hari/Tanggal : rabu, 02 agustus 2023

Siklus/ Pertemuan : I / III

No	Nama	indikator				
		1	2	3	4	5
1.	Vian	70	40	45	40	35
2.	Bagas	60	35	40	30	40
3.	Bisma	60	35	38	45	44
4.	Putra	55	40	40	50	55
5.	Elvrin	58	45	45	51	55
6.	Genta	59	51	46	52	51
7.	Habib	59	50	50	45	45
8.	Aretha	70	55	55	30	49
9.	Ega	60	40	57	30	48
10.	Najwa	55	51	59	40	49
11.	Natasya	58	55	60	45	51
12.	Nesya	58	40	40	40	51
13.	Reva	59	40	51	40	55
14.	Juwita	56	55	54	40	51
15.	Zizan	60	45	51	55	51

16	Mariyam	51	48	51	51	51
	jumlah	948	725	782	684	782
	presentase	59,25%	45,31%	48,87%	42,75%	48,87%

Keterangan :

Berilah tanda check list (\surd) jika peserta didik yang bersangkutan aktif.

- Indikator penilaian aktifitas belajar peserta didik :

No	INDIKATOR
1.	Menyimak perkataan orang lain(bahasa ibu atau bahasa lainnya)
2.	Mengerti dua perintah yang di berikan bersamaan
3.	Memahami cerita yang di berikan
4.	Mengenal perbendaharaan kata mengenai kata sifat (nakal, pelit, baik hati, berabi, jelek)
5.	Mendengar dan membedakan bunyi bunyian dalam bahasa Indonesia (contoh, bunyi dan ucapan harus semua)

No	Nilai	Kategori
1	76-100	BSB (Berkembang Sangat Baik)
2	51-75	BSH (Berkembang Sesuai harapan)
3	26-50	MB (Mulai Berkembang)
4	10-25	BB (Belum Berkembang)

- Untuk menghitung presentase aktivitas belajar siswa digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :
F = Jumlah skor
N = Jumlah seluruh siswa
P = Hasil presentase

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS KEMAMPUAN MENYIMAK ANAK
SIKLUS II

Nama sekolah : TK Budi Anggono Sekampung

Kelas : A

Hari/Tanggal : Sabtu, 04 agustus 2023

Siklus/ Pertemuan : II /III

No	Nama	indikator				
		1	2	3	4	5
1.	Vian	80	75	80	70	80
2.	Bagas	70	75	70	70	80
3.	Bisma	76	65	70	70	79
4.	Putra	70	66	70	70	85
5.	Elvrin	76	67	70	75	85
6.	Genta	71	65	75	80	76
7.	Habib	70	65	75	75	80
8.	Aretha	75	90	70	75	85
9.	Ega	69	75	75	76	70
10.	Najwa	75	73	75	70	76
11.	Natasya	70	75	80	65	79
12.	Nesya	73	75	80	70	79
13.	Reva	75	75	80	69	79
14.	Juwita	69	75	75	70	75
15.	Zizan	75	75	75	75	75

16	Mariyam	75	75	80	75	85
	jumlah	1169	1166	1200	1160	1268
	presentase	73,07%	72.88 %	75%	72.5%	79,25%

Keterangan :

Berilah tanda check list (\checkmark) jika peserta didik yang bersangkutan aktif.

- Indikator penilaian aktifitas belajar peserta didik :

No	INDIKATOR
1.	Menyimak perkataan orang lain(bahasa ibu atau bahasa lainnya)
2.	Mengerti dua perintah yang di berikan bersamaan
3.	Memahami cerita yang di berikan
4.	Mengenal perbendaharaan kata mengenai kata sifat (nakal, pelit, baik hati, berabi, jelek)
5.	Mendengar dan membedakan bunyi bunyian dalam bahasa Indonesia (contoh, bunyi dan ucapan harus semua)

No	Nilai	Kategori
1	76-100	BSB (Berkembang Sangat Baik)
2	51-75	BSH (Berkembang Sesuai harapan)
3	26-50	MB (Mulai Berkembang)
4	10-25	BB (Belum Berkembang)

- Untuk menghitung presentase aktivitas belajar siswa digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :
F = Jumlah skor
N = Jumlah seluruh siswa
P = Hasil presentase

Lampiran 5

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PENDIDIK SIKLUS I

Dalam penerapan media boneka tangan untuk meningkatkan perkembangan kognitif

Nama sekolah : TK Budi Anggono Sekampung

Kelas : A

Hari/Tanggal : Senin, 31 Juli 2023

Siklus/ Pertemuan : I / I

NO	AKTIVITAS	KATEGORI				NILAI
		1	2	3	4	
1.	Pendidik mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH)		√			69
2.	Membuka pelajaran		√			69
3.	Pendidik mengkondisikan peserta didik untuk belajar		√			69
4.	Menyiapkan media boneka tangan		√			69
5.	Pendidik memberikan motivasi terhadap peserta didik	√				75
6.	Pendidik menyiapkan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan		√			69
7.	Menyampaikan materi menggunakan media boneka tangan		√			69
8.	Membimbing peserta didik dalam memahami materi		√			69
9.	Membimbing peserta didik dalam berdiskusi tentang perasaan selama melakukan kegiatan		√			69

10.	Melatih peserta didik untuk berani bertanya		√			69
11.	Pendekatan individu terhadap peserta didik yang kurang aktif		√			69
12.	Pendidik mengajak peserta didik untuk menyimpulkan kegiatan pembelajaran pada akhir kegiatan		√			69
13.	Menutup kegiatan pembelajaran		√			69
Jumlah						903
presentase						69.46 %

Keterangan :

Berilah tanda check list (√) jika peserta didik yang bersangkutan aktif.

- Indikator penilaian aktifitas pendidik :

No	Nilai	Kategori
1	75-100	BSB (Berkembang Sangat Baik)
2	50-75	BSH (Berkembang Sesuai harapan)
3	25-50	MB (Mulai Berkembang)
4	10-25	BB (Belum Berkembang)

- Untuk menghitung presentase aktivitas pendidik digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :
F = Jumlah skor
N = Jumlah seluruh siswa
P = Hasil presentase

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PENDIDIK SIKLUS I

Dalam penerapan media boneka tangan untuk meningkatkan perkembangan kognitif

Nama sekolah : TK Budi Anggono Sekampung

Kelas : A

Hari/Tanggal : Selasa, 01 Agustus 2023

Siklus/ Pertemuan : I /II

NO	AKTIVITAS	KATEGORI				NILA I
		1	2	3	4	
1.	Pendidik mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH)		√			70
2.	Membuka pelajaran		√			70
3.	Pendidik mengkondisikan peserta didik untuk belajar		√			70
4.	Menyiapkan media boneka tangan		√			70
5.	Pendidik memberikan motivasi terhadap peserta didik	√				80
6.	Pendidik menyiapkan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan		√			70
7.	Menyampaikan materi menggunakan media boneka tangan		√			70
8.	Membimbing peserta didik dalam memahami materi		√			70
9.	Membimbing peserta didik dalam berdiskusi tentang perasaan selama melakukan kegiatan	√				80
10.	Melatih peserta didik untuk berani bertanya		√			70
11.	Pendekatan individu terhadap peserta didik		√			70

	yang kurang aktif					
12.	Pendidik mengajak peserta didik untuk menyimpulkan kegiatan pembelajaran pada akhir kegiatan	√				80
13.	Menutup kegiatan pembelajaran		√			70
Jumlah						940
presentase						72,30 %

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PENDIDIK SIKLUS I

Dalam penerapan media boneka tangan untuk meningkatkan perkembangan kognitif

Nama sekolah : TK Budi Anggono Sekampung

Kelas : A

Hari/Tanggal : Rabu, 02 Agustus 2023

Siklus/ Pertemuan : I / III

NO	AKTIVITAS	KATEGORI				NILAI
		1	2	3	4	
1.	Pendidik mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH)	√				85
2.	Membuka pelajaran		√			70
3.	Pendidik mengkondisikan peserta didik untuk belajar	√				76
4.	Menyiapkan media boneka tangan		√			70
5.	Pendidik memberikan motivasi terhadap peserta didik	√				80
6.	Pendidik menyiapkan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan	√				80
7.	Menyampaikan materi menggunakan media boneka tangan		√			70
8.	Membimbing peserta didik dalam memahami materi	√				80
9.	Membimbing peserta didik dalam berdiskusi tentang perasaan selama melakukan kegiatan	√				80
10.	Melatih peserta didik untuk berani bertanya		√			70
11.	Pendekatan individu terhadap peserta didik		√			70

	yang kurang aktif					
12.	Pendidik mengajak peserta didik untuk menyimpulkan kegiatan pembelajaran pada akhir kegiatan	√				80
13.	Menutup kegiatan pembelajaran		√			70
Jumlah						981
presentase						75,46 %

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PENDIDIK SIKLUS II

Dalam penerapan media boneka tangan untuk meningkatkan perkembangan kognitif

Nama sekolah : TK Budi Anggono Sekampung

Kelas : A

Hari/Tanggal : Kamis, 03 Agustus 2023

Siklus/ Pertemuan : II/ I

NO	AKTIVITAS	KATEGORI				NILA I
		1	2	3	4	
1.	Pendidik mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH)	√				85
2.	Membuka pelajaran	√				85
3.	Pendidik mengkondisikan peserta didik untuk belajar	√				80
4.	Menyiapkan media boneka tangan		√			70
5.	Pendidik memberikan motivasi terhadap peserta didik	√				85
6.	Pendidik menyiapkan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan	√				85
7.	Menyampaikan materi menggunakan media boneka tangan		√			70
8.	Membimbing peserta didik dalam memahami materi	√				80
9.	Membimbing peserta didik dalam berdiskusi tentang perasaan selama melakukan kegiatan	√				80
10.	Melatih peserta didik untuk berani bertanya		√			70
11.	Pendekatan individu terhadap peserta didik		√			70

	yang kurang aktif					
12.	Pendidik mengajak peserta didik untuk menyimpulkan kegiatan pembelajaran pada akhir kegiatan	√				80
13.	Menutup kegiatan pembelajaran		√			70
Jumlah						1010
presentase						77,69 %

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PENDIDIK SIKLUS II

Dalam penerapan media boneka tangan untuk meningkatkan perkembangan kognitif

Nama sekolah : TK Budi Anggono Sekampung

Kelas : A

Hari/Tanggal : Jumat, 04 Agustus 2023

Siklus/ Pertemuan : II/ II

NO	AKTIVITAS	KATEGORI				NILAI
		1	2	3	4	
1.	Pendidik mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH)	√				85
2.	Membuka pelajaran	√				85
3.	Pendidik mengkondisikan peserta didik untuk belajar	√				80
4.	Menyiapkan media boneka tangan		√			70
5.	Pendidik memberikan motivasi terhadap peserta didik	√				85
6.	Pendidik menyiapkan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan	√				85
7.	Menyampaikan materi menggunakan media boneka tangan	√				80
8.	Membimbing peserta didik dalam memahami materi	√				80
9.	Membimbing peserta didik dalam berdiskusi tentang perasaan selama melakukan kegiatan	√				80
10.	Melatih peserta didik untuk berani bertanya	√				80
11.	Pendekatan individu terhadap peserta didik		√			70

	yang kurang aktif					
12.	Pendidik mengajak peserta didik untuk menyimpulkan kegiatan pembelajaran pada akhir kegiatan	√				80
13.	Menutup kegiatan pembelajaran		√			70
Jumlah						1030
presentase						79,23 %

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PENDIDIK SIKLUS II

Dalam penerapan media boneka tangan untuk meningkatkan perkembangan kognitif

Nama sekolah : TK Budi Anggono Sekampung

Kelas : A

Hari/Tanggal : Sabtu, 05 Agustus 2023

Siklus/ Pertemuan : II/ III

NO	AKTIVITAS	KATEGORI				NILAI
		1	2	3	4	
1.	Pendidik mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH)	√				85
2.	Membuka pelajaran	√				85
3.	Pendidik mengkondisikan peserta didik untuk belajar	√				80
4.	Menyiapkan media boneka tangan		√			70
5.	Pendidik memberikan motivasi terhadap peserta didik	√				85
6.	Pendidik menyiapkan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan	√				85
7.	Menyampaikan materi menggunakan media boneka tangan	√				85
8.	Membimbing peserta didik dalam memahami materi	√				80
9.	Membimbing peserta didik dalam berdiskusi tentang perasaan selama melakukan kegiatan	√				80
10.	Melatih peserta didik untuk berani bertanya	√				80
11.	Pendekatan individu terhadap peserta didik		√			70

	yang kurang aktif					
12.	Pendidik mengajak peserta didik untuk menyimpulkan kegiatan pembelajaran pada akhir kegiatan	√				80
13.	Menutup kegiatan pembelajaran	√				78
Jumlah						1048
presentase						80,23 %

Lampiran 6

Pedoman Observasi Individu Kemampuan Menyimak Anak Kelas A

	Indikator	vin	bgs	bsm	ptr	Evri	gnta	hbb	arth	ega	njw	nts	rva	jwt	zzn	mry	Rata rata
1	Menyimak perkataan orang lain(bahasa ibu atau bahasa lainnya)	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	
2	Mengerti dua perintah yang di berikan bersamaan	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	
3	Memahami cerita yang di berikan	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	
4	Mengenal perbendaharaan kata mengenai kata sifat (nakal, pelit, baik hati, berabi, jelek)	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	
5	Mendengar dan membedakan bunyi bunyian dalam bahasa	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	

	Indonesia (contoh, bunyi dan ucapan harus semua)																
jumlah		16	17	18	14	18	18	18	17	17	17	16	16	17	18	18	255

jumlah total : $255 / 16 = 16$

jumlah skor ideal (skor tertinggi) : $4 \times 5 = 20$

jumlah skor terendah : $1 \times 5 = 5$

persentase : $16/20 \times 100\% = 80\%$

DOKUMENTASI KEGIATAN PEMBELAJARAN



contoh beberapa media boneka tangan yang peneliti gunakan



kegiatan belajar mengajar menggunakan media boneka tangan



boneka tangan yang peneliti gunakan dalam melakukan penelitian



dokumentasi kegiatan penelitian

foto dokumentasi bersama kepala sekolah dan dewan guru TK Budi Anggono Sekampung



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5556/In.28/J/TL.01/12/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SEKOLAH TK BUDI
ANGGONO SEKAMPUNG
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

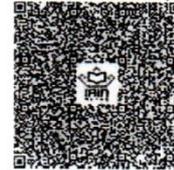
Nama : **ERSA ALQORI MAYLANY**
NPM : 1901042002
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : **PENGUNAAN MEDIA BONEKA TANGAN UNTUK
MENINGKATKAN KECERDASAN BAHASA ANAK USIA
DINI**

untuk melakukan prasurvey di TK BUDI ANGGONO SEKAMPUNG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 Desember 2022
Ketua Jurusan,



Edo Dwi Cahyo M.Pd
NIP 19900715 201801 1 002



YAYASAN PENDIDIKAN BUDI ANGGONO
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)
TAMAN KANAK-KANAK BUDI ANGGONO

Jln. Sendang Sari giriklopomulyo Kec. Sekampung Kab. Lampung Timur kode pos 34382

Nomor : 422/13/TK BA/SKP/2023 Giriklopomulyo, 16 Januari 2023
Lampiran : - 1 Lembar
Perihal : **Pemberitahuan Izin Prasurvey**

Kepada Yth.
Ketua Prodi Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Menindaklanjuti Surat Saudara No.B-5556/In.28/J/TL.01/12/2022 Tanggal 13 Desember 2022 Perihal Izin Prasurvey atas nama:

Nama : **ERSA ALQORI MAYLANY**
Npm : 1901042002
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : **PENGGUNAAN MEDIA BONEKA TANGAN MELALUI KEGIATAN BERCERITA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK ANAK USIA DINI TK BUDI ANGGONO SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR**

Dengan ini kami selaku kepala TK Budi Anggono Sekampung Lampung Timur memberikan izin kepada yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan prasurvey di sekolah kami.

Demikian surat ini disampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Kepala TK Budi Anggono

JUWARIYAH S.Pd.
NIP. 196607101987112001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5586/In.28.1/J/TL.00/12/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Edo Dwi Cahyo (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ERSA ALQORI MAYLANY**
NPM : 1901042002
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : **PENGUNAAN MEDIA BONEKA TANGAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK ANAK USIA DINI DI TK BUDI ANGGONO SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 04 Desember 2023
Ketua Jurusan,



Edo Dwi Cahyo M.Pd

NIP 19900715 201801 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4605/In.28/D.1/TL.01/10/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ERSA ALQORI MAYLANY**
NPM : 1901042002
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di TK BUDI ANGGONO SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN MEDIA BONEKA TANGAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIKMAK ANAK USIA DINI DI TK BUDI ANGGONO SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 02 Oktober 2023



Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.iainmetro.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metro.ac.id

Nomor : B-4604/In.28/D.1/TL.00/10/2023
Lampiran :-
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA TK BUDI ANGGONO
SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4605/In.28/D.1/TL.01/10/2023, tanggal 02 Oktober 2023 atas nama saudara:

Nama : **ERSA ALQORI MAYLANY**
NPM : 1901042002
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA TK BUDI ANGGONO SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di TK BUDI ANGGONO SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN MEDIA BONEKA TANGAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIKMAK ANAK USIA DINI DI TK BUDI ANGGONO SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 02 Oktober 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



YAYASAN PENDIDIKAN BUDI ANGGONO
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)
TAMAN KANAK-KANAK BUDI ANGGONO

Jln. Sendang Sari giriklopomulyo Kec. Sekampung Kab. Lampung Timur kode pos 34382

Nomor : 422/32/11.korwil-05/sep/2023

Lampiran : - 2

Perihal : **Pemberitahuan Izin Reseach**
Kepada Yth.
Ketua Prodi Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Menindaklanjuti Surat Saudara No.B-4604/In.28/D.1/TL.00/10/2023 Tanggal 02 Oktober 2023 Perihal Izin Reseach atas nama:

Nama : **ERSA ALQORI MAYLANY**

Npm : 1901042002

Semester : IX

Jurusan : PIAUD

Judul : **PENGGUNAAN MEDIA BONEKA TANGAN MELALUI KEGIATAN**
BERCERITA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK
ANAK USIA DINI TK BUDI ANGGONO SEKAMPUNG LAMPUNG
TIMUR

Dengan ini kami selaku kepala TK Budi Anggono Sekampung Lampung Timur memberikan izin kepada yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan Reseach di sekolah kami dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi.

Demikian surat ini disampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.
Wassalamualaikum Wr. Wb.

Sekampung, 10 Oktober 2023

Kepala Sekolah TK Budi Anggono





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

UNIT PERPUSTAKAAN

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1302/In.28/S/U.1/OT.01/11/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Ersa Alqori Maylany
NPM : 1901042002
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PIAUD

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1901042002

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 24 November 2023
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

PENGGUNAAN MEDIA BONEKA
TANGAN UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MENYIKMAK ANAK USIA DINI
DI TK BUDI ANGGONO
SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR
by Ers

Submission date: 29-Nov-2023 04:50PM (UTC+0200)

Submission ID: 2241961260

File name: SKRIPSI_ERSA_fikss_1.docx (420.28K)

Word count: 17174

Character count: 109276

SKRIPSI

**PENGGUNAAN MEDIA BONEKA TANGAN UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIKMAK ANAK
USIA DINI DI TK BUDI ANGGONO SEKAMPUNG
LAMPUNG TIMUR**

Oleh:

**ERSA ALQORI MAYLANY
NPM. 1901042002**



**Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H /2023 M**

PENGGUNAAN MEDIA BONEKA TANGAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIKMAK ANAK USIA DINI DI TK BUDI ANGGONO SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR

ORIGINALITY REPORT

22%	21%	8%	8%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	6%
2	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	5%
3	repository.unej.ac.id Internet Source	1%
4	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
5	Nur Syamsiyah, Andri Hardiyana. "Implementasi Metode Bercerita sebagai Alternatif Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2021 Publication	1%
6	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
7	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	1%

8	docplayer.info Internet Source	<1 %
9	idoc.pub Internet Source	<1 %
10	eprints.unm.ac.id Internet Source	<1 %
11	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	<1 %
12	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
13	core.ac.uk Internet Source	<1 %
14	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
15	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
16	www.scribd.com Internet Source	<1 %
17	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	<1 %
18	123dok.com Internet Source	<1 %
19	docs.google.com Internet Source	<1 %

20	repository.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
21	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1 %
22	eprints.uthm.edu.my Internet Source	<1 %
23	e-journal.metrouniv.ac.id Internet Source	<1 %
24	ecampus.bungabangsacirebon.ac.id Internet Source	<1 %
25	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
26	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
27	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
28	Submitted to Universitas Singaperbangsa Karawang Student Paper	<1 %
29	Submitted to University of North Carolina, Greensboro Student Paper	<1 %
30	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	<1 %

31	paket-wisatabromo.com Internet Source	<1 %
32	Submitted to Universitas Islam Bandung Student Paper	<1 %
33	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
34	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
35	Submitted to IAIN Ponorogo Student Paper	<1 %
36	inovtech.ppj.unp.ac.id Internet Source	<1 %
37	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
38	indeksprestasi.blogspot.com Internet Source	<1 %
39	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
40	digilib.iain-jember.ac.id Internet Source	<1 %
41	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1 %

42	Suci Rama Dhani, Alfurqan Alfurqan, Edi Saputra. "Pemanfaatan Media Videoscribe dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 05 Air Tawar Barat", <i>Jurnal Pendidikan Tambusai</i> , 2023 Publication	<1 %
43	files1.simpkb.id Internet Source	<1 %
44	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1 %
45	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper	<1 %
46	etd.umy.ac.id Internet Source	<1 %
47	Hadi Pranoto. "MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI KERJA SAMA PELAYANAN GURUPEMBIMBING (BK) DAN ORANG TUA", <i>GUIDENA: Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan dan Konseling</i> , 2012 Publication	<1 %
48	digilib.unimed.ac.id Internet Source	<1 %
49	repository.unib.ac.id Internet Source	<1 %

50	simki.unpkediri.ac.id Internet Source	<1 %
51	eprints.umpo.ac.id Internet Source	<1 %
52	futicha-turisqoh.blogspot.com Internet Source	<1 %
53	www.jurnal.stkipggritulungagung.ac.id Internet Source	<1 %
54	Rohaeti Rohaeti. "IMPROVING CHILDREN'S LABOR CHILDREN A THROUGH THE APPLICATION OF METODEDECANTOL ROUDHOH IN NURDZAKKY KIND OF DISTRICT CISARUA DISTRICT BANDUNG BARAT", CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif), 2018 Publication	<1 %
55	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
56	repository.ptiq.ac.id Internet Source	<1 %
57	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
58	www.slideshare.net Internet Source	<1 %

59 Aan Suryani. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi FPB Dan KPK Dengan Metode Sisir", Ibtida'i : Jurnal Kependidikan Dasar, 2018
Publication <1 %

60 eprints.walisongo.ac.id
Internet Source <1 %

61 repository.iainpalu.ac.id
Internet Source <1 %

62 repository.iainpurwokerto.ac.id
Internet Source <1 %

63 rhienachan1239.blogspot.co.id
Internet Source <1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Ersya Alqori Maylany dilahirkan di Bumi Jaya, 11 Mei 2000, penulis merupakan anak ke dua dari tiga bersaudaradari pasangan berbahagia dari bapak Sayid dan ibu Erna.

Penulis menyelesaikan pendidikan di MI Hidayatul Muslim dan penulis melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMPN 02 Negara Batin, dan menyelesaikan pendidikan sekolah menengah atas di SMA Hidayatul Muslihin, kemudian penulis melanjutkan pendidikan S1 ke perguruan tinggi IAIN Metro Lampung pada fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAU) hingga sekarang.